



BUKU PEDOMAN AKADEMIK

PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI

Fakultas Psikologi
Universitas Airlangga
2016



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	ii
I. Pendahuluan	1
II. Sistem Pendidikan Sarjana Psikologi	2
II.1. Tujuan Pendidikan Sarjana Psikologi	2
II.2. Profil Lulusan	3
II.3. Capaian Pembelajaran (<i>Learning Outcome</i>)	3
II.4. Sistem Kredit Semester	10
II.5. Perkuliahan	11
II.6. Evaluasi Hasil Belajar	12
II.7. Evaluasi Studi	14
II.8. Batas Waktu Studi dan Cuti Akademik	16
II.9. Skripsi	17
II.10. Gelar Akademik dan Predikat Kelulusan	17
III. Administrasi Akademik	17
IV. Alur Kegiatan Akademik	18
V. Lain-lain	20
VI. Struktur Kurikulum dan Beban Studi	20



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya, sehingga Buku Pedoman Akademik Program Studi Pendidikan Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga tahun 2016/2017 dapat diselesaikan. Buku ini disusun untuk dapat digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar Akademik pada Program Studi Pendidikan Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Buku pedoman ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber acuan bagi mahasiswa, dosen, dan staf kependidikan tentang sistem pendidikan sarjana psikologi di Fakultas Psikologi UNAIR, administrasi akademik, alur kegiatan akademik, struktur kurikulum dan beban studi.

Semua mahasiswa, dosen dan staf kependidikan diharapkan mempunyai komitmen untuk melaksanakan aturan-aturan yang terdapat di buku pedoman akademik ini. Selain itu, setiap mahasiswa diharuskan secara mandiri membaca dan memahami isi buku Pedoman Akademik ini dengan sebaik-baiknya, termasuk memahami tentang tujuan pendidikan sarjana psikologi, sistem kredit semester, evaluasi hasil belajar, evaluasi studi, batas waktu studi, dan sanksi atas pelanggaran akademik.

Akhir kata, kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku pedoman akademik ini, Fakultas menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya. Kami tetap terbuka untuk menerima masukan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas lulusan program pendidikan sarjana psikologi Fakultas Psikologi UNAIR.

Surabaya, 2016
Dekan,

Dr. Nurul Hartini, M.Kes., Psikolog.
NIP. 197104211997022001

I. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran penting bagi pembangunan dan kemajuan peradaban bangsa. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang, diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa. Memperhatikan amanah dalam undang-undang tersebut, maka Fakultas Psikologi Universitas Airlangga berkewajiban untuk mengembangkan kompetensi intelektual, ilmuwan dan /atau professional tersebut.

Pengetahuan ilmiah mengenai perilaku manusia sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial telah berkembang dengan pesat. Perkembangan ilmiah tersebut membuat kontribusi Psikologi dalam ikut serta membangun penyelesaian persoalan-persoalan sosial menjadi semakin besar. Sehingga pada akhirnya peranan Psikologi dalam analisis-analisis sosial diakui masyarakat. Hampir semua bidang kehidupan dan bidang kerja di masyarakat bersangkut paut dengan persoalan perilaku dan persoalan interaksi antara manusia dan persoalan interaksi manusia-lingkungan. Itulah yang menyebabkan pengetahuan Psikologi menjadi sangat dibutuhkan pada masa sekarang dan yang akan datang.

Penyelenggaraan pendidikan psikologi di Universitas Airlangga dirasakan sebagai kebutuhan mendesak karena tuntutan kebutuhan masyarakat akan jasa dan praktek psikologi serta tuntutan perkembangan ilmu-ilmu sosial yang cepat. Permasalahan yang muncul dalam masyarakat Indonesia tumbuh semakin kompleks, sehingga membutuhkan pendekatan yang bersifat multidimensi. Kehadiran psikologi, yang tidak hanya sebagai ilmu murni, tetapi juga sebagai ilmu terapan dalam upaya mencari solusi permasalahan individu dan sosial dalam konteks keluarga, organisasi dan komunitas. Kehadiran Fakultas Psikologi di Universitas Airlangga secara substansial juga berarti Universitas Airlangga melihat persoalan-persoalan sosial melalui pendekatan manusia secara utuh melalui pendekatan Biopsikososial.

Pendidikan Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga dikembangkan secara sistemik dan integratif untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualifikasi tertentu. Dalam upaya melakukan kualifikasi terhadap lulusan perguruan tinggi di Indonesia, pemerintah telah menerbitkan Perpres No. 08 tahun 2012 tentang **Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)** dan Lampirannya yang menjadi **acuan dalam penyusunan capaian pembelajaran lulusan dari setiap jenjang pendidikan secara nasional. Selain Perpres tersebut terdapat UU PT No. 12 Tahun 2012, serta Permenristekdikti No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) yang mengatur proses pendidikan di Perguruan Tinggi.**

Perpres No. 08 tahun 2012 dan UU PT No. 12 Tahun 2012, Pasal 29 ayat (1), (2), dan (3) telah berdampak pada kurikulum dan pengelolaannya di setiap program. Kurikulum yang pada awalnya mengacu pada pencapaian kompetensi menjadi mengacu pada **capaian pembelajaran (*learning outcomes*)**. Selain itu secara khusus kurikulum pendidikan psikologi juga mengacu pada hasil kesepakatan Kolokium Psikologi Indonesia dari Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI). Kurikulum Pendidikan Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga dalam buku pedoman Pendidikan Sarjana Psikologi ini merupakan kurikulum baru tahun 2014 yang telah dikembangkan dengan prinsip-prinsip dasar penyusunan kurikulum berdasarkan ketentuan yang berlaku agar kualitas lulusan memiliki kualifikasi yang sesuai.

II. SISTEM PENDIDIKAN SARJANA PSIKOLOGI

II.1. Tujuan Pendidikan Sarjana Psikologi

Tujuan Umum Program Pendidikan Sarjana Psikologi adalah menghasilkan Sarjana Psikologi yang mampu:

1. memahami pengetahuan dasar psikologi dan teknik pengamatan secara objektif sehingga dapat menginterpretasikan tingkah laku manusia menurut kaidah-kaidah psikologi baik perorangan maupun kelompok
2. mengenal berbagai macam alat pengukuran psikologi dan memahami fungsi serta manfaatnya
3. menunjukkan kepekaan terhadap nilai dan permasalahan bio-psiko-sosial dan moral dalam konteks Indonesia
4. melakukan penelitian di bidang psikologi
5. menghayati dan melaksanakan kode etik keilmuan, penelitian dan profesi

Fakultas Psikologi Universitas Airlangga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan minat belajarnya secara lebih mendalam. Ada 4 (empat) pilihan pengembangan minat belajar, yaitu: Psikologi Industri dan Organisasi, Psikologi Kepribadian dan Sosial, Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, dan Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental.

Tujuan akhir pembelajaran dari empat peminatan tersebut adalah:

1. Peminatan Psikologi Industri dan Organisasi bertujuan agar: mahasiswa dapat memberikan saran dan rekomendasi tentang pengembangan manusia dan organisasi.
2. Peminatan Psikologi Kepribadian dan Sosial bertujuan agar: mahasiswa dapat melakukan penelitian berdasarkan penguasaan paradigma dan metodologi penelitian di bidang psikologi sosial.
3. Peminatan Psikologi Pendidikan dan Perkembangan bertujuan agar: mahasiswa dapat mengaplikasikan konsep dan teori psikologi perkembangan manusia sepanjang hayat serta membuat rancangan intervensi psikologis dalam setting pendidikan.
4. Peminatan Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental bertujuan agar: mahasiswa dapat menguasai ketrampilan dasar intervensi psikologi klinis yang terdiri dari konseling dan promosi kesehatan.

II.2. PROFIL LULUSAN

Profil lulusan Program Studi Psikologi (S1) Fakultas Psikologi Universitas Airlangga disusun berdasarkan **Keputusan Asosiasi Penyelenggaran Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) No. 02/Kep/AP2TPI/2013** dan memperhatikan **hasil tracer study**, serta **hasil diskusi internal di fakultas**. Rumusan profil lulusan Program Studi Psikologi (S1) Fakultas Psikologi Universitas Airlangga juga mempertimbangkan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan minat belajarnya secara lebih mendalam di dalam 4 (empat) bidang psikologi, yaitu: (1) Psikologi Industri dan Organisasi, (2) Psikologi Kepribadian dan Sosial, (3) Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, serta (4) Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental.

Profil lulusan Program Pendidikan Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga adalah sebagai berikut:

- 1) **Asisten Psikolog;**
- 2) **Staf** atau **Manajer** di bidang Sumber daya Manusia;
- 3) **Konsultan** di bidang Psikologi (Pendidikan, SDM, Tumbuh Kembang, dan Kesehatan Mental);
- 4) **Pengajar;**
- 5) **Konselor;**
- 6) **Perancang** dan **Fasilitator** pengembangan komunitas;
- 7) **Asisten Peneliti;**
- 8) **Fasilitator** dan **Motivator** dalam program pelatihan;
- 9) **Pelaku Usaha Mandiri;**
- 10) **Staf Hubungan Masyarakat dan Komunikasi;**
- 11) **Pengembang Pendidikan Anak Usia Dini;**
- 12) **Pengembang Pendidikan Inklusi;**
- 13) **Pendamping Program Kesehatan Mental;**
- 14) **Pendamping Komunitas;**
- 15) **Perancang** dan **Fasilitator** Program Kesehatan Mental.

II. 3. CAPAIAN PEMBELAJARAN (*LEARNING OUTCOME*)

Capaian pembelajaran (*learning outcome*) Program Studi Psikologi (S1) Fakultas Psikologi Universitas Airlangga dirumuskan dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), kesepakatan AP2TPI, hasil tracer study, dan hasil diskusi internal di fakultas.

Berdasarkan KKNI (PP RI Nomor 8 Tahun 2012), capaian pembelajaran minimal untuk jenjang pendidikan sarjana adalah:

- 1) Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi;
- 2) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural;
- 3) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok;
- 4) Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

KOMPETENSI UTAMA

No	Capaian Pembelajaran	Mata Kuliah
1	Menunjukkan perilaku yang didasari nilai moral luhur, menghargai perbedaan dan bersikap empatik.	<ul style="list-style-type: none"> • Agama I • PPKN
2	Menguasai konsep teoretis utama (<i>major concepts</i>) tentang proses dan fungsi mental manusia (seperti memori, emosi, dan motivasi), serta sejarah dan aliran-aliran dalam psikologi.	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah dan Aliran Psikologi • Perilaku Individu dan Proses Mental
3	Menguasai konsep teoritis tentang pengaruh otak dan sistem syaraf terhadap perilaku.	<ul style="list-style-type: none"> • Biopsikologi Perilaku
4	Menguasai konsep teoritis tentang proses belajar.	<ul style="list-style-type: none"> • Psikologi Belajar • Psikologi Pendidikan
5	Menguasai teori-teori kepribadian.	<ul style="list-style-type: none"> • Psikologi Kepribadian
6	Menguasai konsep teoritis tentang perkembangan manusia dari konsepsi sampai usia lanjut.	<ul style="list-style-type: none"> • Teori-teori Psikologi Perkembangan
7	Menguasai konsep teoritis tentang kesehatan mental dan psikopatologi.	<ul style="list-style-type: none"> • Psikopatologi • Kesehatan Mental
	Menguasai prinsip-prinsip pendekatan komunitas dalam mengupayakan peningkatan kesehatan mental.	
8	Menguasai konsep teoritis hubungan manusia dengan lingkungan sosialnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Kognisi Sosial • Interaksi Sosial • Pengaruh Sosial dan Dinamika Kelompok
9	Menguasai konsep dan teori-teori dasar dalam Psikologi Industri dan Organisasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Psikologi Industri & Organisasi;
10	Menguasai teknik-teknik statistika dasar dan metodologi penelitian dasar.	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar-dasar Metode Penelitian
11	Menguasai tahapan penyusunan skala psikologi, konsep-konsep dalam pengukuran psikologis (validitas, reliabilitas, norma), teori tes klasik, dan konsep dasar dalam psikometri.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran Psikologi
12	Mampu mengembangkan instrumen pengukuran psikologi berlandaskan pada kaidah-kaidah teori tes klasik.	
13	Menguasai konsep dasar dan prinsip-prinsip psikodiagnostik, dan teknik interview, teknik observasi, serta konsep teoritis yang mendasari tes psikologi.	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar-dasar Asesmen Psikologis

No	Capaian Pembelajaran	Mata Kuliah
14	Menguasai dasar-dasar konseling, psikoedukasi, pelatihan, dan psikoterapi.	• Dasar-dasar Intervensi Psikologis
15	Menguasai konsep teoritik komunikasi antar pribadi dan komunikasi massa.	• Keterampilan Komunikasi
16	Mampu menyampaikan gagasan secara tertulis, menampilkan presentasi secara efektif, dan menggunakan teknologi informasi secara bertanggungjawab.	
17	Menguasai tata cara penulisan ilmiah dengan standar <i>American Psychological Association</i> (APA).	
18	Menguasai Prinsip Etika Profesi dan Kode Etik Psikologi Indonesia.	• Agama II (Kode Etik Psikologi)
19	Mampu mempertanggung-jawabkan hasil kerja berdasarkan Kode Etik Psikologi Indonesia.	
20	Menguasai konsep teoritik tentang pengembangan diri dan karir.	• Pengembangan Diri
21	Mampu melakukan <i>rapport</i> dan membangun hubungan profesional yang efektif serta membangun hubungan interpersonal yang sehat.	<ul style="list-style-type: none"> • Asesmen dan Intervensi Anak dan Remaja • Asesmen dan Intervensi Dewasa dan Lansia • Asesmen dan Intervensi Organisasi • Asemen dan Intervensi Komunitas
22	Mampu melakukan interview, observasi, tes psikologi yang diperbolehkan sesuai dengan prinsip psikodiagnostik dan Kode Etik Psikologi Indonesia.	
23	Mampu menganalisis persoalan psikologis non-klinis dan persoalan perilaku, serta menyajikan alternatif pemecahan masalahnya yang sudah ada.	
24	Mampu melakukan intervensi psikologi dengan menggunakan konseling, psikoedukasi, pelatihan, dan teknik intervensi lain yang diperbolehkan dengan mendasarkan diri pada konsep teoritis dalam psikologi dan Kode Etik Psikologi Indonesia.	
25	Mampu melakukan penelitian psikologi dengan metodologi penelitian kuantitatif (minimal dengan analisis statistika deskriptif atau inferensial <i>bivariate</i> , serta non-parametrik untuk <i>observed variable</i>), dan dengan metodologi penelitian kualitatif generik.	<ul style="list-style-type: none"> • Metode dan Analisis Data Kuantitatif • Metode dan Analisis Data Kualitatif

No	Capaian Pembelajaran	Mata Kuliah
26	Mampu merencanakan dan mengembangkan karier dan pengembangan dirinya sendiri (<i>career and personal development</i>).	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Diri

KOMPETENSI PENDUKUNG

No	Capaian Pembelajaran	Mata Kuliah
27	Menjelaskan konsep-konsep dasar dalam filsafat ilmu pengetahuan, seperti paradigm, falsifikasi, realism, dan model hipotetik deduktif	<ul style="list-style-type: none"> • Filsafat Ilmu dan Logika
28	Menjelaskan secara kritis dan argumentatif problem filosofis hakikat manusia yang terkait dengan fitur fisik, metafisik dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Filsafat Manusia
29	Menjelaskan dampak-dampak perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap lingkungan global	<ul style="list-style-type: none"> • Ilmu Alamiah Dasar
30	Membuat peta/dinamika persoalan perkembangan dan pendidikan pada masing-masing tahap perkembangan dengan menggunakan perspektif keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan Manusia, Pendidikan, dan Keluarga
31	Membuat skema/diagram dinamika pengaruh kelompok atas lembaga-lembaga sosial, serta bagaimana kelompok mengajarkan pada individu tentang apa yang patut dan tidak patut, memudahkan dan menghambat perubahan, menandai tingkatan status, kelas sosial dan kekuasaan, serta menunjukkan prasangka dan diskriminasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Sosiologi
32	Menguasai konsep teoritis dan pendekatan kajian ulayat (<i>indigenous</i>) terhadap perilaku individu dan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Psikologi Ulayat
33	Membuat skema/diagram dinamika perilaku masyarakat Indonesia saat ini dengan menggunakan perspektif antropologi psikologi	<ul style="list-style-type: none"> • Antropologi
34	Menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan, sesuai dengan kaidah yang berlaku	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Indonesia

No	Capaian Pembelajaran	Mata Kuliah
35	Menggunakan bahasa Inggris dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan, sesuai dengan kaidah yang berlaku	<ul style="list-style-type: none"> Bahasa Inggris
36	Menguasai konsep teoritis tentang dinamika dan perkembangan keluarga dalam kaitannya dengan perkembangan individu.	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan Manusia, Pendidikan, dan Keluarga
37	Menyusun desain promosi kesehatan komunitas melalui pendekatan intervention mapping	<ul style="list-style-type: none"> Perilaku Sehat
38	Mampu mengenali dan mengembangkan potensi kepemimpinan yang ada di dalam dirinya	<ul style="list-style-type: none"> Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan
39	Mampu mengambil keputusan berdasarkan teknik analisis pengambilan keputusan	
40	Menyusun proposal penelitian skripsi sesuai dengan tema dan topik dalam bidang peminatan masing-masing	<ul style="list-style-type: none"> Seminar Psikologi

KOMPETENSI KHUSUS (LAINNYA)

No	Capaian Pembelajaran	Mata Kuliah
41	Menyusun perencanaan pembelajaran atau pengelolaan pendidikan anak usia dini sesuai dengan konsep perkembangan anak (<i>Developmentally Appropriate Practice/DAP</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Pendidikan Anak Usia Dini
42	Mampu mendesain perencanaan program pembelajaran bagi orang dewasa	<ul style="list-style-type: none"> Pendidikan Orang Dewasa
43	Menerapkan program untuk pengembangan individu berbakat pada aspek sosioemosional, kreativitas, kemandirian belajar dan karir	<ul style="list-style-type: none"> Psikologi Keberbakatan

No	Capaian Pembelajaran	Mata Kuliah
44	Mampu membuat alat permainan edukatif (APE) sebagai stimulasi perkembangan dan media pembelajaran dalam pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Psikologi Bermain
45	Merancang program pencegahan gangguan emosi dan perilaku pada anak dan remaja dengan mempertimbangkan aspek bio-psiko-sosio-kultural dan gender	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan Mental Anak dan Remaja
46	Mampu mengembangkan strategi pembelajaran untuk Siswa Berkebutuhan Khusus sesuai dengan kekhususannya di Sekolah Inklusi	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Inklusi
47	Membuat rekomendasi yang tepat untuk membantu mengoptimalkan perkembangan dan menyelesaikan persoalan individu pada setiap tahapan usia perkembangan (anak, remaja, dewasa dan usia lanjut)	<ul style="list-style-type: none"> • Optimalisasi Perkembangan Manusia
48	Membuat desain perencanaan kegiatan profiling komunitas untuk peningkatan kesehatan mental	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan Mental Komunitas
49	Mengintervensi perilaku adiksi yang muncul akibat penggunaan media informasi-komunikasi dan teknologi (<i>computer-mediated communication behavior</i>), baik dalam lingkup individual maupun sosial.	<ul style="list-style-type: none"> • Psikologi Ruang Maya
50	Membuat rancangan resolusi konflik dalam konteks masyarakat Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Psikologi Perdamaian
51	Mampu melakukan penanganan psikologis terhadap korban bencana berdasarkan pendekatan dan prosedur <i>Psychological First Aids</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Psikologi Bencana
52	Mampu melakukan intervensi penguatan kapasitas psikososial untuk masyarakat di wilayah rawan bencana (mitigasi bencana)	
53	Mengidentifikasi faktor resiko yang berkontribusi pada problem kesehatan dengan menggali faktor determinan berdasarkan pendekatan ekologis dengan menggunakan langkah-langkah intervention mapping	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku Sehat berbasis Komunitas
54	Melakukan pendampingan atau psikoedukasi pada masyarakat terkait dengan kasus perdagangan manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Perdagangan Manusia dan Ketahanan Keluarga
55	Merancang suatu desain perilaku massa untuk kepentingan yang konstruktif dalam kehidupan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Psikologi Massa

No	Capaian Pembelajaran	Mata Kuliah
56	Membuat rancangan program-program intervensi yang dapat meningkatkan perilaku kerja positif dan mengurangi perilaku kerja negative	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan Mental dan Psikologi Perilaku Kerja
57	Menyusun rencana bisnis, dan melakukan analisis pasar terkait usaha yang akan digelutinya	<ul style="list-style-type: none"> • Psikologi Kewirausahaan
58	Mampu mendesain <i>coaching</i> untuk pengembangan individu di tempat kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Individu dalam Organisasi
59	Merancang pelatihan yang dapat meningkatkan efektivitas kelompok untuk meningkatkan kesehatan mental di organisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok dalam Organisasi
60	Merancang modul inisiasi perubahan budaya organisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Organisasi
61	Membuat proyek pengelolaan stres yang terkait dengan kasus stres personal dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan Stres
62	Mampu melakukan pemetaan psikologis terhadap pelaku tindakan kriminal/kejahatan (<i>Criminal Profiling</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Psikologi Forensik
63	Mampu melakukan otopsi psikologis atas korban kejahatan/kriminal (<i>Psychological Autopsy</i>)	
64	Mampu melakukan konseling kelompok pada kasus penyalahgunaan zat atau perilaku beresiko remaja	<ul style="list-style-type: none"> • Konseling Terapeutik
65	Melakukan konseling terhadap masalah-masalah non-klinis dalam perkawinan dan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan Mental Keluarga
66	Merancang program preventif, promotif dan kuratif terhadap gangguan psikologis pada masa dewasa dan usia lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan Mental Dewasa dan Usia Lanjut

II.4. SISTEM KREDIT SEMESTER

1. Definisi-Definisi Penting dalam Sistem Kredit Semester
 - a. **Sistem Kredit** adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dimana beban studi mahasiswa, beban tenaga pengajar dan beban penyelenggaraan program lembaga pendidikan dinyatakan dalam satuan kredit;
 - b. **Semester** adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas 16 sampai 19 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya, berikut kegiatan iringannya, termasuk 2 sampai 3 minggu kegiatan ujian akhir semester dan penilaian;
 - c. **Sistem Kredit Semester (SKS)** adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks), untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan penyelenggaraan program;
 - d. **Satuan Kredit Semester (sks)** adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama 1 semester melalui kegiatan terjadwal per minggu, sebanyak 1 jam perkuliahan/tutorial, atau 2 jam praktikum, atau 4 jam kerja lapangan, yang masing-masing diiringi oleh sekitar 1-2 jam kegiatan terstruktur dan sekitar 1-2 jam kegiatan mandiri;
2. Nilai Kredit dalam Satuan Kredit Semester

Besarnya beban studi mahasiswa dalam suatu mata kuliah dinyatakan dalam satuan nilai disebut Satuan Kredit Semester (SKS). Sehubungan dengan beban studi yang terkait dengan mata kuliah akan melibatkan kegiatan-kegiatan yang dapat berupa perkuliahan, seminar, diskusi kelompok, praktikum, penelitian, kerja lapangan dan sejenisnya. Kegiatan-kegiatan itu akan diberi nilai dalam bentuk satuan kredit semester.

Pola penentuan nilai dan beban satu satuan kredit semester (1 sks)
Kegiatan perkuliahan
<p>Untuk kegiatan perkuliahan, nilai satu sks ditentukan berdasarkan atas beban kegiatan per minggu selama 1 semester, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">a. <i>Untuk Mahasiswa</i><ul style="list-style-type: none">❑ 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan tenaga pengajar❑ 60 menit kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh pengajar, misalnya dalam bentuk pemberian pekerjaan rumah atau tugas-tugas lain di luar kelas❑ 60 menit acara kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa yang secara mandiri untuk mendalami bahan-bahan kajian atau untuk memperluas cakrawala pengetahuannya, misalnya lewat upaya membaca buku-buku rujukan.b. <i>Untuk Tenaga Pengajar</i><ul style="list-style-type: none">❑ 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan mahasiswa;❑ 60 menit acara melakukan perencanaan dan/atau evaluasi atas kegiatan akademik terstruktur yang akan/telah dikerjakan oleh mahasiswa;❑ 60 menit pengembangan materi kuliah lewat bacaan dan tulisan.
Kegiatan Seminar
Untuk kegiatan belajar-mengajar yang berupa seminar, yang mewajibkan mahasiswa untuk membuat makalah-makalah dan menyajikannya pada suatu forum, pengertian

satu sks sama dengan kegiatan belajar terstruktur walaupun tidak terjadwal sebanyak 50 jam dalam satu semester.

**Kegiatan Diskusi Kelompok, Praktikum, Penelitian,
Kerja Lapangan, dan Penyusunan Skripsi**

Satuan kredit semester untuk kegiatan-kegiatan belajar yang berupa diskusi kelompok, praktikum, penelitian, kerja lapangan, dan penyusunan skripsi nilai kredit semesternya ditentukan sebagai berikut:

- a. Untuk Kegiatan Diskusi Kelompok
Kegiatan-kegiatan belajar yang berupa diskusi-diskusi kelompok, nilai satu sks sama dengan beban tugas kegiatan sebanyak 2 jam per minggu selama satu semester.
- b. Untuk Kegiatan Praktikum
Praktikum, nilai satu sks adalah beban tugas praktek di laboratorium atau di ruang praktek 2 jam per minggu selama satu semester.
- c. Untuk Kegiatan Kerja Lapangan dan sejenisnya
Kerja lapangan/kerja praktek/magang di industri, instansi, perusahaan dan yang sejenisnya, nilai satu sks adalah beban tugas di lapangan sebanyak 4 per minggu selama satu atau setara dengan 80 - 90 jam akumulatif dalam satu semester.
- d. Untuk Kegiatan Penelitian dan/atau Penyusunan Skripsi
Kegiatan-kegiatan belajar yang berupa penelitian dan/atau penulisan skripsi, nilai satu sks setara dengan beban tugas sebanyak 3 sampai 4 jam sehari selama satu bulan, dengan catatan bahwa satu bulan dihitung setara dengan 25 hari kerja.

3. Satuan Kredit Maksimum Per Semester

Pada semester pertama, semua mahasiswa mendapatkan beban satuan kredit semester (sks) yang sama. Beban studi mahasiswa pada semester pertama adalah 22 sks. Setelah itu pada semester dua dan seterusnya, beban sks masing-masing mahasiswa berbeda tergantung pada capaian Indeks Prestasi mahasiswa pada semester sebelumnya. Hubungan antara Indeks Prestasi dan beban sks tersebut adalah sebagai berikut :

Indeks Prestasi semester sebelumnya	Beban sks maksimum semester berikutnya
> 3,00	24
2,51 - 3,00	20
2,00 - 2,50	18
0,00 - 1,99	15

II.5. PERKULIAHAN

1. Mata Kuliah Tawar

Pelaksanaan perkuliahan untuk suatu mata kuliah dilakukan oleh Dosen Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJMK) bersama-sama dengan anggota tim pengajar mata kuliah (*teaching team*) berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Mata Kuliah yang diprogramkan pada setiap semester adalah :

- a. Mata Kuliah semester yang berjalan
- b. Mata kuliah yang diusulkan oleh minimal 15 (limabelas) orang mahasiswa dalam Pra KRS
- c. Mata Kuliah peminatan yang diusulkan mahasiswa dengan persetujuan Ketua Departemen

2. Mata Kuliah Prasyarat

Mata kuliah prasyarat adalah mata kuliah yang harus diambil mahasiswa sebelum mengambil sebuah mata kuliah tertentu (**lihat Alur Mata Ajar Kurikulum 2014**). Nilai minimal untuk mata kuliah prasyarat adalah C. Jika mahasiswa tidak ingin mengulang mata kuliah prasyarat, dapat diambil bersamaan mata kuliah berikutnya.

3. Ketentuan kehadiran di Perkuliahan

(1) Mahasiswa harus mengikuti minimal 75% dari jumlah perkuliahan untuk dapat mengikuti ujian akhir semester;

(2) Mahasiswa kehilangan hak untuk ikut ujian bila kehadirannya dalam perkuliahan kurang dari 75% dan dinyatakan mendapatkan nilai E untuk mata kuliah tersebut;

(3) Perhitungan kehadiran mahasiswa sebesar 75% berdasarkan:

- Jumlah pertemuan riil pada masing-masing Mata Kuliah dalam satu semester.
- Jumlah kehadiran mahasiswa yang dihitung mulai dari perkuliahan pertama (perkuliahan sebelum pengisian KPRS masuk dalam perhitungan).

(4) Mahasiswa yang tidak hadir pada saat perkuliahan dikarenakan sakit atau melaksanakan tugas negara/universitas/fakultas wajib mengajukan ijin secara tertulis dengan dilampiri bukti surat dokter atau surat tugas paling lambat 1 hari setelah ketidakhadiran

4. Sanksi Kecurangan Akademik

a. Mahasiswa yang melakukan kecurangan (berupa mencontek, memalsu, melakukan tindakan plagiat, menyuap, menggantikan kedudukan orang lain dalam kegiatan akademik, bekerjasama saat ujian, baik secara lisan dengan isyarat ataupun melalui alat elektronik) akan mendapatkan sanksi akademik bertingkat berupa :

- peringatan keras secara lisan maupun tertulis
- pembatalan nilai ujian bagi mata kuliah atau kegiatan akademik yang bersangkutan
- tidak lulus mata ajaran atau kegiatan akademik yang bersangkutan
- tidak lulus mata ajaran atau kegiatan akademik yang bersangkutan
- tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik pada kurun waktu tertentu
- pemecatan atau dikeluarkan dari Universitas Airlangga

b. Mahasiswa yang berbuat curang dengan "titip tanda tangan" akan mendapatkan sanksi nilai E, baik untuk yang menandatangani dan yang menitipkan tanda tangan.

II.6. EVALUASI HASIL BELAJAR

Evaluasi hasil belajar mahasiswa dimaksudkan untuk menilai tingkat penguasaan mahasiswa atas bahan-bahan yang disajikan dalam suatu mata kuliah. Bentuk-bentuk evaluasi belajar mahasiswa dan prosentasenya terhadap nilai akhir ditentukan oleh dosen mata kuliah pada awal pertemuan perkuliahan. Bentuk evaluasi hasil belajar dapat berupa ujian (tengah semester, akhir semester atau ujian skripsi), penugasan, kuis dan sebagainya.

a. Ujian Tengah dan Akhir Semester

Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) dapat dilaksanakan dalam berbagai cara, seperti ujian tertulis (dengan dan / atau tanpa diperkenankan membuka buku; pilihan ganda dan /atau jawaban bebas), ujian lisan, ujian dalam

bentuk presentasi seminar, ujian dalam bentuk pemberian tugas, ujian dalam bentuk penulisan karya ilmiah dan sebagainya.

b. Acuan Penilaian

Acuan untuk mengubah nilai akhir menjadi kategori prestasi belajar adalah menggunakan acuan standar penguasaan bahan yang disajikan dalam suatu mata kuliah. Acuan standar tersebut adalah sebagai berikut :

Nilai Angka	Nilai Mutu	Nilai Huruf
75-100	4	A
70-74,9	3,5	AB
65-69,9	3	B
60-64,9	2,5	BC
55-59,9	2	C
40-54,9	1	D
0-39,9	0	E

K berarti kosong (tidak ada nilai); data nilai tidak ada karena mahasiswa mengundurkan diri secara sah

T berarti tidak lengkap; data nilai kurang lengkap karena belum semua tugas diselesaikan pada waktunya, apabila tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan maka nilai T diubah menjadi nilai E

Mahasiswa yang mengulang suatu mata kuliah mempunyai hak untuk mendapatkan nilai tertinggi (A) dan nilai yang digunakan adalah nilai tertinggi. **Batas waktu mengulang** mata kuliah dengan nilai D dan E yaitu **maksimal 4 semester** setelah mata kuliah itu diambil pertama kali.

c. Ujian Susulan

- (1) Mahasiswa dapat mengajukan permohonan untuk ujian susulan kepada panitia ujian dengan persetujuan Dosen Penanggung Jawab Mata Kuliah dengan alasan berikut:
 - a. Sakit, yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter.
 - b. Mendapatkan tugas dari Universitas Airlangga, yang dibuktikan dengan surat tugas.
- (2) Surat keterangan dokter atau surat tugas diberikan kepada panitia ujian selambat-lambatnya sehari setelah ujian mata kuliah yang bersangkutan berlangsung;
- (3) Penyerahan surat keterangan sakit atau surat tugas dapat diwakilkan. Mahasiswa yang tidak memberikan surat tersebut dalam batas waktu yang ditentukan tidak diberi kesempatan untuk mengikuti ujian susulan;
- (4) Ujian susulan dilaksanakan maksimal satu minggu sebelum penyerahan nilai akhir.

d. Ujian Perbaikan

Ujian Perbaikan adalah ujian yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbaiki nilai akhir pada suatu mata kuliah yang bersangkutan pada semester yang sedang berjalan.

Syarat pelaksanaan ujian perbaikan :

1. Mata kuliah yang tidak mengandung praktikum
2. Mata kuliah yang 40% pesertanya mendapatkan nilai C ke bawah

Mahasiswa peserta ujian perbaikan adalah mahasiswa yang mendapatkan nilai BC ke bawah pada mata kuliah yang ditawarkan untuk dilakukan ujian perbaikan pada semester berlangsung.

Nilai akhir ujian perbaikan adalah penilaian akhir yang diberikan pada mahasiswa peserta ujian perbaikan dengan komponen 60% ujian perbaikan dan 40% nilai akhir, dengan ketentuan bahwa nilai akhir yang diperhitungkan dalam KHS adalah nilai yang terbaik dengan nilai maksimal B.

Daftar mata kuliah yang akan mengadakan ujian perbaikan diumumkan paling lambat 2 (dua) minggu setelah Ujian Akhir Semester (UAS) berakhir.

e. Ujian Skripsi

Ujian skripsi dilaksanakan sesuai dengan jadwal kalender akademik

f. Ujian Ulang Skripsi

Berdasarkan hasil ujian skripsi, mahasiswa dimungkinkan melakukan ujian ulang dengan ketentuan : (1) apabila ide permasalahan penelitian tetap, nilai maksimal adalah B dan (2) apabila ide permasalahan penelitian diubah, maka nilai maksimal adalah A.

g. Indeks Prestasi Mahasiswa

Kategori prestasi belajar dalam huruf tersebut pada Kartu Hasil Studi (KHS) yang diterima oleh mahasiswa setiap akhir semester diubah menjadi angka yang disebut sebagai Indeks Prestasi belajar mahasiswa pada semester tersebut. Hubungan antara kategori prestasi belajar dan Indeks Prestasi belajar adalah sebagai berikut :

<i>Kategori Prestasi Belajar</i>	<i>Beban sks maksimum semester berikutnya</i>
A	4
AB	3.5
B	3
BC	2.5
C	2
D	1
E	0

Pada Kartu Hasil Studi (KHS) ditampilkan Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$IPS = \frac{\sum (sks \times IPb)}{\sum sks}$
<p>Keterangan:</p> <p>IPS = Indeks Prestasi Semester</p> <p>sks = Jumlah sks masing-masing mata kuliah</p> <p>IPb = Indeks Prestasi Belajar masing-masing mata kuliah</p>

II.7. EVALUASI STUDI

Studi Mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga dimonitor dan dievaluasi secara berkala pada akhir dua tahun pertama, akhir empat tahun pertama, akhir batas waktu pendidikan dan akhir Pendidikan Sarjana Psikologi. Evaluasi Studi

dimaksudkan untuk menentukan kelayakan dan kemampuan mahasiswa dalam melanjutkan studinya di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

1. Evaluasi Studi Berdasarkan Prestasi Akademik

- a. Evaluasi Studi didasarkan pada Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan jumlah sks yang telah diambil pada saat evaluasi dilaksanakan. Pada hakikatnya, perhitungan IPK adalah sama dengan perhitungan IPS. Perbedaannya adalah pada mata kuliah yang digunakan dalam perhitungan. Apabila IPS dihitung dengan mata kuliah-mata kuliah pada semester tersebut, maka IPK dihitung dengan seluruh mata kuliah pada semester yang telah dijalani.

Evaluasi Hasil Studi Dua Tahun Pertama
Pada akhir semester keempat, mahasiswa harus: (1) mengumpulkan paling sedikit 36 sks; dan (2) mencapai Indeks Prestasi Kumulatif paling rendah 2.00;
Evaluasi Hasil Studi Empat Tahun Pertama
Pada akhir semester kedelapan, mahasiswa harus: (1) mengumpulkan paling sedikit 72 sks; dan (2) mencapai Indeks Prestasi Kumulatif paling rendah 2.00;
Evaluasi Studi Pada Akhir Pendidikan Sarjana Psikologi
Jumlah sks minimum yang harus dikumpulkan oleh seorang mahasiswa agar memperoleh pengakuan telah menyelesaikan Pendidikan Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga adalah 144 sks. Selain jumlah minimum tersebut masih ada syarat lain untuk memperoleh pengakuan, yaitu: (1) Indeks Prestasi Kumulatif minimum 2.00; (2) tidak ada mata kuliah yang memperoleh E; (3) jumlah sks mata kuliah yang memperoleh nilai D tidak lebih dari 20 % dari seluruh sks yang telah diambil; (4) tidak ada nilai D pada mata kuliah wajib yang ditentukan; dan (5) telah lulus Skripsi.
Evaluasi Studi Pada Akhir Batas Waktu Pendidikan
Setelah mahasiswa menempuh 12 semester, berarti mahasiswa hanya tinggal memiliki batas waktu 2 semester untuk menyelesaikan studinya. Untuk itu Pimpinan Fakultas melakukan Evaluasi Studi terhadap mahasiswa bersangkutan untuk meneliti kemungkinan menyelesaikan studinya, memberikan dorongan, meneliti persoalannya dan membantu mencari jalan penyelesaiannya. Evaluasi studi kembali dilakukan pada mahasiswa yang telah menempuh 14 semester untuk menentukan kelanjutan studinya atau mahasiswa tersebut harus diberhentikan.

Berikut Daftar Mata Kuliah Wajib Yang harus lulus dengan nilai minimal C :

NAMA MATA KULIAH	SKS
Bahasa Inggris	2
Antropologi	2
Sosiologi	2
Agama I	2
Sejarah dan Aliran Psikologi	2
Perilaku Individu dan Proses Mental	3
Interaksi Sosial	3
Psikologi Kepribadian	4
Teori-teori Psikologi Perkembangan	3
Kesehatan Mental	3

NAMA MATA KULIAH	SKS
Pengukuran Psikologis*	5
Dasar-dasar Asesmen Psikologis*	4
Dasar-dasar Intervensi Psikologis*	4
Dasar-dasar Metode Penelitian*	2
Asesmen & Intervensi Anak dan Remaja*	4
Asesmen & Intervensi Dewasa dan Lansia*	4
Asesmen & Intervensi Komunitas*	4
Agama II	2
Metode dan Analisis Data Penelitian Kuantitatif*	7
Metode dan Analisis Data Penelitian Kualitatif*	4
Asesmen & Intervensi Organisasi*	4
Bahasa Indonesia	2
Pancasila	2
Kewarganegaraan	2
Pengembangan Diri*	2
KKN	3
TOTAL SKS	81

2. Evaluasi berdasarkan Perilaku Akademik

Evaluasi studi berdasarkan perilaku akademik dinilai dari pelanggaran terhadap Etika Akademik dan Aturan Berperilaku di Lingkungan Universitas Airlangga dan ketentuan administrasi Akademik.

II.8. BATAS WAKTU STUDI DAN CUTI AKADEMIK

a. Batas Waktu Studi

Pendidikan Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga harus diselesaikan selambat-lambatnya 14 semester. Masa studi tidak diperhitungkan bila mahasiswa secara sah telah diijinkan oleh Rektor untuk jangka waktu tertentu tidak mengikuti kegiatan akademik. Mahasiswa dinyatakan harus meninggalkan studinya di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga bila tidak dapat menyelesaikan pendidikannya dalam batas waktu yang ditentukan tersebut. Keputusan pemberhentian studi ditetapkan dengan surat Keputusan Rektor atas USuslan dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

b. Cuti Akademik

1. Cuti akademik adalah kegiatan mahasiswa yang terkait dengan haknya untuk tidak mengikuti kegiatan akademik pada satu semester;
2. Cuti akademik hanya dapat diajukan oleh mahasiswa yang telah menempuh pendidikan selama 4 (empat) semester;
3. Mahasiswa diperkenankan mengambil cuti akademik maksimum 2 (dua) semester tidak berturut-turut;
4. Mahasiswa yang mengambil cuti akademik diwajibkan mendaftar ulang;
5. Masa cuti akademik tidak diperhitungkan sebagai masa studi;
6. Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik untuk pengambilan cuti akademik.

II.9. SKRIPSI

Skripsi adalah tugas akhir yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk membuat karya ilmiah tertulis, dengan menerapkan sikap, cara berfikir, dan metode ilmiah dalam memecahkan masalah keilmuan melalui penelitian, serta mampu menyajikan dan mempertahankan hasilnya secara tertulis dan secara lisan dalam rangka menyelesaikan beban studi tertentu untuk memperoleh gelar sarjana

Sebelum mengambil mata kuliah skripsi, mahasiswa diwajibkan mengajukan proposal dengan prasyarat telah lulus dari mata kuliah Dasar-dasar Metodologi Penelitian, Metode dan Analisis Data Penelitian Kualitatif, Metode dan Analisis Data Penelitian Kualitatif, dan Seminar Psikologi sesuai dengan peminatan.

Adapun hal-hal yang lebih rinci terkait dengan skripsi diatur sendiri dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi.

Proposal Skripsi adalah proposal yang telah disetujui di Mata Kuliah Seminar oleh Dosen Pembimbing Seminar

II.10. GELAR AKADEMIK DAN PREDIKAT KELULUSAN

Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus berhak mendapatkan gelar akademik Sarjana Psikologi (S.Psi). Predikat kelulusan diberikan sesuai dengan Indeks Prestasi Kumulatif yang diperoleh mahasiswa.

Predikat kelulusan tersebut adalah sebagai berikut:

Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat Kelulusan
3,50-4,00	Cum Laude/Dengan Pujian
2,75-3,49	Sangat Memuaskan
2,00-2,74	Memuaskan

III. ADMINISTRASI AKADEMIK

Mahasiswa harus melakukan kegiatan administrasi akademik pada waktu yang sudah ditetapkan. Kegiatan administrasi akademik yang harus dilakukan oleh mahasiswa adalah:

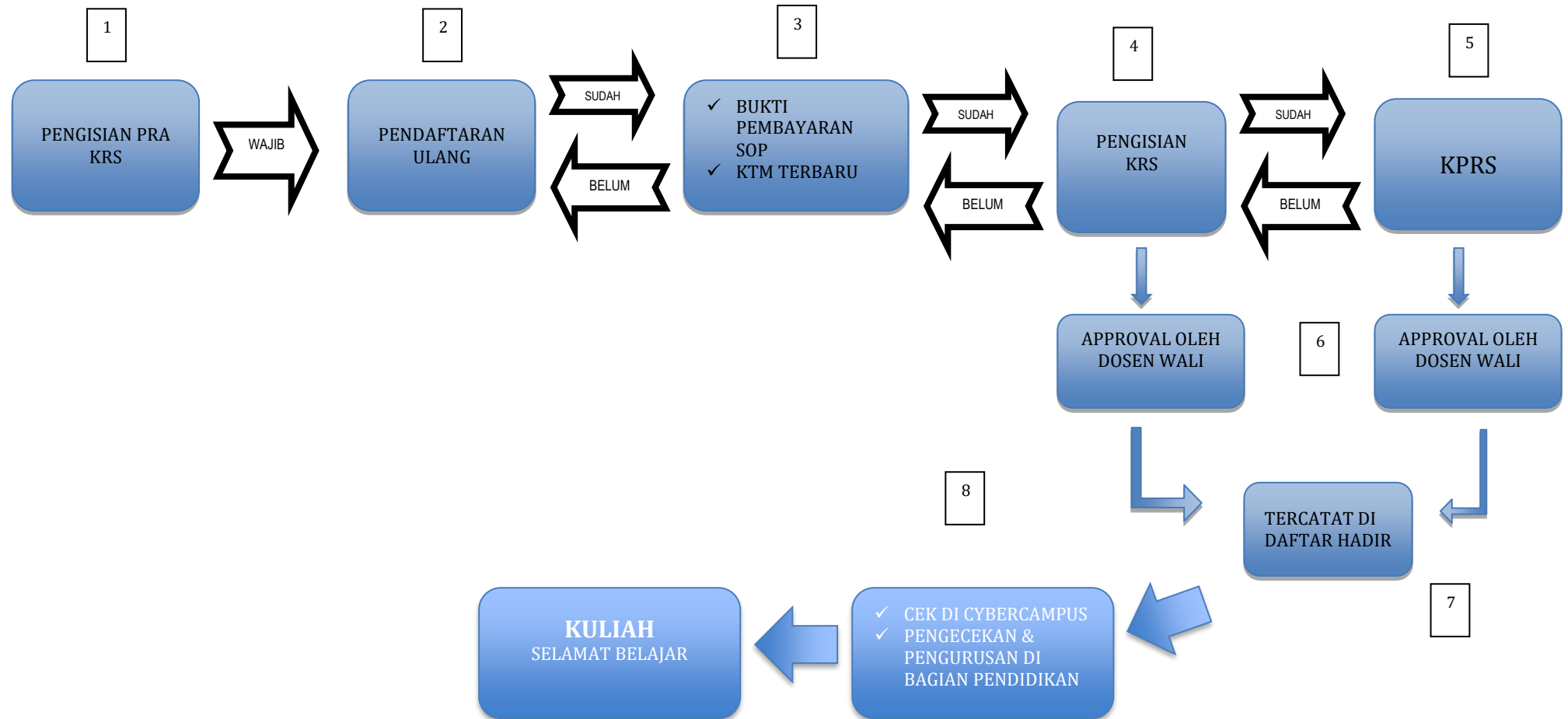
- Pengisian Pra Kartu Rencana Studi (Pra KRS);
- Pendaftaran ulang;
- Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS);
- Memastikan namanya tercantum dalam daftar hadir perkuliahan;
- Pengisian Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS);
- Pengunduran diri dari mata kuliah;
- Pembatalan mata kuliah.

Penting:

Perhatikan selalu jadwal dan batas waktu serta tempat kegiatan-kegiatan akademik tersebut



IV. ALUR KEGIATAN AKADEMIK



1. Pengisian Pra-KRS

Mahasiswa wajib melakukan pengisian Pra-KRS secara online melalui Psyche. Mekanisme ini juga memungkinkan mahasiswa untuk menuliskan permintaan mereka melalui menu *Registration Request*.

2. Pendaftaran Ulang

Setiap mahasiswa wajib melakukan pendaftaran ulang untuk dapat mengikuti kegiatan akademik pada semester berikutnya. Kegiatan ini meliputi pembayaran SOP dan pengambilan KTM baru. Mahasiswa dikatakan telah melakukan pendaftaran ulang bila mampu menunjukkan bukti pembayaran SOP dan Kartu Mahasiswa baru.

Penting:

- ❑ Mahasiswa yang terlambat melakukan pendaftaran ulang tidak diperbolehkan untuk mengikuti perkuliahan pada semester tersebut. Apabila dua semester berturut-turut mahasiswa tidak melakukan pendaftaran ulang, maka yang bersangkutan dianggap mengundurkan diri sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- ❑ Mahasiswa yang terlambat melakukan pendaftaran ulang dengan alasan yang dapat diterima berhak untuk mengajukan permohonan melakukan pendaftaran ulang susulan kepada Rektor, dan dapat mengikuti perkuliahan setelah mendapatkan persetujuan Rektor dan melakukan pendaftaran ulang.

3. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS)

Sebagai tanda masuk untuk mengikuti perkuliahan suatu mata kuliah adalah mata kuliah tersebut harus diprogramkan dalam KRS. Jumlah sks dan mata kuliah yang diprogramkan dapat dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing Akademik.

Penting:

- ❑ Jumlah sks yang diprogramkan tidak boleh melebihi sks yang telah ditentukan di KHS dengan alasan apapun.
- ❑ Batas waktu mengulang mata kuliah hanya 4 semester setelah mata kuliah itu pertama kali diambil.
- ❑ Tidak boleh memprogram dua atau lebih mata kuliah yang jadwal perkuliahannya bersamaan.
- ❑ Pengisian KRS menjadi tanggungjawab mahasiswa.

4. Pengisian Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS)

Setelah dua minggu mengikuti perkuliahan, mahasiswa diberi kesempatan untuk membuat perubahan rencana studi. Perubahan rencana studi hanya dapat dilakukan dalam waktu yang telah ditentukan.

Penting:

- ❑ KPRS hanya boleh diisi bila KRS telah diisi dan diserahkan ke Sub Bagian Pendidikan.

5. Approval Dosen Wali

KRS dan KPRS yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik melalui Cyber Campus selanjutnya dicetak dan harus dibubuhi tanda tangan Dosen Pembimbing Akademik sebagai tanda persetujuan.

6. Pengecekan dan Pengurusan di Sub Bagian Pendidikan

Mahasiswa berhak untuk mengikuti perkuliahan atas mata kuliah yang telah diprogramkan dalam KRS atau KPRS. Mahasiswa harus memperhatikan daftar hadir pada semua mata kuliah yang diikuti untuk memastikan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah memprogramkannya. Apabila mahasiswa memprogramkan suatu mata kuliah, namun tidak terdaftar di daftar hadir, maka mahasiswa bersangkutan harus mengurus persoalan tersebut ke Sub Bagian Pendidikan dan ke Dosen Pembimbing Akademik.

Penting:

- ❑ Nilai Akhir suatu mata kuliah hanya ada untuk mahasiswa yang telah terdaftar dalam daftar hadir mata kuliah yang bersangkutan.

V. LAIN-LAIN

Perpindahan mahasiswa ke Fakultas Psikologi dari fakultas lain di lingkungan Universitas Airlangga atau dari Universitas lain, transfer nilai mata kuliah, skripsi, dan cuti akademik diatur tersendiri.

VI. STRUKTUR KURIKULUM DAN BEBAN STUDI

1. Struktur Kurikulum

Pendidikan Sarjana Psikologi Universitas Airlangga menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS). Mahasiswa harus menempuh sedikitnya 144 sks untuk dapat dinyatakan lulus sebagai Sarjana Psikologi. Struktur kurikulum terbagi menjadi 3 (tiga) kategori mata kuliah, yaitu Mata Kuliah Wajib Universitas (21 sks), Mata Kuliah Wajib Program Studi (102 sks), dan Mata Kuliah Wajib Pilihan (19 sks).

Tabel 1. Kategori Mata Kuliah

KATEGORI MATA KULIAH		sks	JUMLAH MATA KULIAH
Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)		21	10
Mata Kuliah Wajib Program Studi (MKWPS)		102	31
Mata Kuliah Pilihan (MKP)	Psikologi Pendidikan dan Perkembangan	19	8
	Psikologi Kepribadian dan Sosial	19	8
	Psikologi Industri dan Organisasi	19	6
	Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental	19	8

Keterangan:

- Mata Kuliah Wajib Universitas adalah mata kuliah-mata kuliah dasar yang sesuai dengan kebijakan kurikulum tingkat universitas.
- Mata Kuliah Wajib Program, Studi adalah mata kuliah-mata kuliah dasar dan lanjutan yang didesain oleh Program Studi Psikologi (S1) Fakultas Psikologi Universitas Airlangga untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- Mata Kuliah Pilihan adalah mata kuliah-mata kuliah lanjutan yang didesain oleh Fakultas Psikologi Universitas Airlangga untuk memberikan pendalaman pada bidang minat tertentu – sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan ilmu dan



riset psikologi. Mata kuliah ini memberikan bekal lulusan Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga untuk memiliki kemampuan bersaing dengan sarjana-sarjana lain baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Mata Kuliah Pilihan terbagi menjadi 4 bidang peminatan yang dapat dipilih salah satu oleh mahasiswa, yaitu Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, Psikologi Kepribadian dan Sosial, Psikologi Industri dan Organisasi, Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental. Mahasiswa wajib menentukan pilihan minatnya dan mengambil semua mata kuliah pilihan pada peminatannya dan setidaknya 1 (satu) mata kuliah pilihan di peminatan lainnya.

Tabel 2. Struktur Kurikulum

NO	MATA KULIAH		sks	KATEGORI
	KODE	NAMA MATA KULIAH		
1	2	3	4	5
SEMESTER 1				
WAJIB				
1a	AGB101	Agama Budha I (2 sks)	2	MKWU
1b	AGI101	Agama Islam I (2 sks)		
1c	AGK101	Agama Katolik I (2 sks)		
1d	AGP101	Agama Kristen Protestan I (2 sks)		
1e	AGH101	Agama Hindu I (2 sks)		
1f	AGC101	Agama Konghucu I (2 sks)		
2	PSU104	Sejarah dan Aliran Psikologi	2	MKWPS
3	SOA102	Antropologi	2	MKWU
4	SOS102	Sosiologi	2	MKWU
5	PSU106	Perilaku Individu dan Proses Mental	3	MKWPS
6	PSU107	Biopsikologi Perilaku	4	MKWPS
7	PSS104	Kognisi Sosial	2	MKWPS
8	PSS105	Interaksi Sosial	3	MKWPS
9	BAE110	Bahasa Inggris	2	MKWU
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 1			22	
SEMESTER 2				
WAJIB				
1	NOP103	Pancasila	2	MKWU
2	NOP104	Kewarganegaraan	2	MKWU
3	PHP101	Filsafat Ilmu	2	MKWU
4	PHP102	Filsafat Manusia	2	MKWPS
5	PSS106	Pengaruh Sosial dan Dinamika Kelompok	2	MKWPS
6	PSU105	Psikologi Belajar	2	MKWPS
7	PSU108	Psikologi Kepribadian	4	MKWPS
8	PSD101	Teori Psikologi Perkembangan	3	MKWPS
9	BAI101	Bahasa Indonesia	2	MKWU
10	SOK105	Keterampilan Komunikasi	2	MKWPS
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 2			23	
SEMESTER 3				
WAJIB				
1	PSD203	Perkembangan Manusia, Pendidikan & Keluarga	4	MKWPS
2	PSC202	Perilaku Sehat	2	MKWPS
3	PSC305	Kesehatan Mental	3	MKWPS
4	PSA207	Pengukuran Psikologis	5	MKWPS
5	PSA208	Dasar-dasar Asesmen Psikologis	4	MKWPS
6	PSA209	Dasar-dasar Intervensi Psikologis	4	MKWPS
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 3			22	
SEMESTER 4				
WAJIB				
1	PSE202	Psikologi Pendidikan	3	MKWPS
2	PSI201	Psikologi Industri & Organisasi	3	MKWPS



NO	MATA KULIAH		sks	KATEGORI
	KODE	NAMA MATA KULIAH		
1	2	3	4	5
3	PSC203	Psikopatologi	3	MKWPS
4	PNP205	Dasar-dasar Metode Penelitian*	2	MKWPS
5	PSA210	Asesmen & Intervensi Anak dan Remaja*	4	MKWPS
6	PSA211	Asesmen & Intervensi Dewasa dan Lansia*	4	MKWPS
7	PSA212	Asesmen & Intervensi Komunitas*	4	MKWPS
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 4			23	
SEMESTER 5				
WAJIB				
1a	AGB401	Agama Budha II (2 sks)	2	MKWU
1b	AGI401	Agama Islam II (2 sks)		
1c	AGK401	Agama Katolik II (2 sks)		
1d	AGP401	Agama Kristen Protestan II (2 sks)		
1e	AGH401	Agama Hindu II (2 sks)		
1f	AGC401	Agama Konghucu II (2 sks)		
2	PSS303	Psikologi Ulayat	3	MKWPS
3	PNP206	Metode dan Analisis Data Penelitian Kuantitatif	7	MKWPS
4	PNP207	Metode dan Analisis Data Penelitian Kualitatif	4	MKWPS
5	PSA304	Asesmen & Intervensi Organisasi*	4	MKWPS
6	PSO301	Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan*	2	MKWPS
7	PSD305	Pengembangan Diri*	2	MKWPS
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 5			24	
SEMESTER 6				
WAJIB				
1	KNP401	KKN-BBM	3	MKWU
Peminatan Psikologi Pendidikan dan Perkembangan				
1	PSD403	Seminar Psikologi Pendidikan dan Perkembangan	2	MKP
2	PSE301	Pendidikan Anak Usia Dini	2	MKP
3	PSE302	Pendidikan Orang Dewasa	2	MKP
4	PSE303	Psikologi Keberbakatan	2	MKP
5	PSD303	Psikologi Bermain	2	MKP
6	PSC309	Kesehatan Mental Anak dan Remaja**	3	MKP
Peminatan Psikologi Kepribadian dan Sosial				
1	PSS405	Seminar Psikologi Sosial	2	MKP
2	PSK301	Kesehatan Mental Komunitas***	3	MKP
3	PSS304	Psikologi Ruang Maya	2	MKP
4	PSS305	Psikologi Perdamaian	2	MKP
5	PSS306	Psikologi Bencana	3	MKP
Peminatan Psikologi Industri dan Organisasi				
1	PSI404	Seminar Psikologi Industri dan Organisasi	2	MKP
2	PSC310	Kesehatan Mental dan Psikologi Perilaku Kerja	3	MKP
3	PSO302	Psikologi Kewirausahaan	3	MKP
4	PSO303	Pengembangan Individu dalam Organisasi	5	MKP

NO	MATA KULIAH		sks	KATEGORI
	KODE	NAMA MATA KULIAH		
1	2	3	4	5
<i>Peminatan Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental</i>				
1	PSC403	Seminar Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental	2	MKP
2	PSC311	Pengelolaan Stres	2	MKP
3	PSC309	Kesehatan Mental Anak dan Remaja**	3	MKP
4	PSC102	Psikologi Forensik	2	MKP
5	PSC312	Konseling Terapeutik	2	MKP
6	PSK301	Kesehatan Mental Komunitas***	3	MKP
<i>JUMLAH BEBAN STUDI MINIMAL SEMESTER 6</i>			15-17	
SEMESTER 7				
<i>Peminatan Psikologi Pendidikan dan Perkembangan</i>				
1	PSE304	Pendidikan Inklusi	3	MKP
2	PSD306	Optimalisasi Perkembangan Manusia	3	MKP
<i>Peminatan Psikologi Kepribadian dan Sosial</i>				
1	PSK302	Perilaku Sehat Berbasis Komunitas	2	MKP
2	PSS307	Perdagangan Manusia dan Ketahanan Keluarga	3	MKP
3	PSS308	Psikologi Massa	2	MKP
<i>Peminatan Psikologi Industri dan Organisasi</i>				
1	PSO304	Kelompok dalam Organisasi	2	MKP
2	PSO305	Pengembangan Organisasi	4	MKP
<i>Peminatan Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental</i>				
1	PSC313	Kesehatan Mental Keluarga	2	MKP
2	PSC314	Kesehatan Mental Dewasa dan Lansia	3	MKP
<i>JUMLAH BEBAN STUDI MINIMAL SEMESTER 7</i>			5-7	
SEMESTER 8				
1	PNP499	Skripsi	6	MKWPS
<i>JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 8</i>			6	
<i>JUMLAH BEBAN STUDI MINIMAL PROGRAM STUDI</i>			144	

Keterangan:

*) Mata kuliah yang diselenggarakan secara **terbatas dalam 3 kelas kecil (maksimal 40 mhs/kelas)** untuk setiap semesternya.

) **Mata kuliah pilihan untuk 2 peminatan, yaitu peminatan Psikologi Pendidikan dan Perkembangan serta peminatan Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental.

***) **Mata kuliah pilihan untuk 2 peminatan**, yaitu peminatan Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental serta peminatan Psikologi Kepribadian dan Sosial

2. Deskripsi Mata Kuliah

NO	Nama Mata Kuliah	SKS	Deskripsi
1	Agama I (Budha)	2	Mata kuliah ini mengajarkan Hakekat Tuhan Yang Maha Esa, di dalam Kitab Suci UDANA VIII: 3 dilukiskan sebagai berikut: Yang Mutlak dan tidak berkondisi dan tidak dilahirkan adalah Nibbana (Orang yang telah mencapai Kesucian) Arahata; Lahirnya P. Sidarta selama Enam Tahun dan Pencapaian penerangan Sempurna (menjadi) Buddha, Pembabaran Dharma di Taman Isipatana terbentuknya Sangha; Sebelum seseorang menjadi Buddha harus menjadi seorang Bodhisatva, mempunyai sifat Metta Karuna dan Mudita dan lebih mementingkan orang lain dari pada diri sendiri; Hukum Ke-Sunyataan yang berlaku di 31 alam kehidupan, Alam Arupa Loka, Rupa Loka dan Karma Loka; Hukum karma perbuatan yang dilakukan oleh mano Vacca dan karma dan didorong oleh cetana, tanpa Cetana tidak akan ada satu karma, Karma adalah hasil dari pada perbuatan dan akan menerima, menerapkan serta melaksanakan.
2	Agama I (Islam)	2	Mata kuliah Pendidikan Agama Islam mengajarkan tentang Konsep ke-Tuhan-an dalam Islam, Keimanan dan Ketaqwaan, Implementasi Iman dan Takwa dalam Kehidupan Modern, Hakikat Manusia menurut Islam, Hukum, HAM, dan Demokrasi dalam Islam (Pengertian), Hukum Islam dan Kontribusi Umat Islam Indonesia, Etika, Moral dan Akhlak, IPTEK dan Seni dalam Islam, Kerukunan Antar Umat Beragama, Masyarakat Madani dan Kesejahteraan Umat, Ekonomi Islam, Kebudayaan Islam, dan Sistem Politik Islam.
3	Agama I (Kristen Katolik)		Mata kuliah ini menjelaskan tentang hakekat dan dimensi manusia, Ketuhanan Yang Maha Esa, Yesus Kristus, Etika-Moral, Dialog dan kerukunan umat beragama, iman yang memasyarakat, gereja yang membudaya, ilmu pengetahuan teknologi dan seni, kehidupan sosial politik, hukum, HAM, dan demokrasi dalam iman Katolik serta peranan wanita dalam Gereja.
4	Agama I (Kristen Protestan)		Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu menghayati kasih Allah dalam Yesus Kristus dengan bimbingan Roh Kudus sehingga dapat bertumbuh sebagai pribadi yang utuh dalam segala aspek dan dapat membuktikan dirinya sebagai manusia baru yang dewasa, bertanggung-jawab kepada Allah, sesama manusia dan alam lingkungan hidupnya serta bersedia mengabdikan seluruh hidup dan pekerjaan demi kepentingan sesama manusia.
5	Agama I (Hindu)		Mata Ajaran ini membahas tentang Konsepsi Ketuhanan (Brahma Widya), Catur Marga Yoga, Hakekat Manusia Hindu I, Hakekat Manusia Hindu II, Etika dan Moralitas I, Etika dan Moralitas II, Ilmu Pengetahuan Teknologi Dalam Perspektif Hindu I, II, Kerukunan Hidup Umat Beragama, Masyarakat Kerja Jagadhita, Budaya Sebagai Pengalaman Ajaran Hindu, Politik Menurut Perspektif Hindu, Hindu Dalam Kerangka Menegakkan Keadilan.

NO	Nama Mata Kuliah	SKS	Deskripsi
6	Sejarah dan Aliran Psikologi	2	Mata kuliah ini akan mengeksplorasi latar belakang sejarah dan perkembangan psikologi sebagai ilmu pengetahuan modern. Mata kuliah ini mencakup perbedaan kajian (subject matter), asumsi epistemologi dasar dan metode-metode yang digunakan dalam setiap mazhab psikologi modern. Hal tersebut juga meliputi tokoh-tokoh utama, kontribusi, zeitgeist dan kritik dalam setiap aliran psikologi.
7	Antropologi	2	Mata kuliah ini berupaya memberikan pemahaman mengenai keterkaitan antara kepribadian dengan kebudayaan dan konsep-konsep kepribadian khas kolektif dalam perspektif antropologi. Kajian mata kuliah ini mencakup pola-pola kebudayaan, teori pembawaan manusia, teori kepribadian khas kolektif dan individual, pendekatan penelitian antropologi dan kajian fenomena perilaku masyarakat dalam perspektif antropologi.
8	Sosiologi	2	Mata kuliah ini membahas pengaruh situasi dan kondisi sosial yang memungkinkan kita mengembangkan siapa diri kita dan bagaimana kita berperilaku. Mata kuliah Sosiologi ini mencakup topik-topik seperti budaya, kekerasan, penyimpangan, kontrol-sosial, sosialisasi dan kepribadian, perilaku kelompok, kelas sosial dan institusi sosial. Bagian pokok dari mata kuliah ini adalah melakukan kajian terhadap diri sendiri, serta masyarakat yang mempengaruhi perilaku kita.
9	Perilaku Individu dan Proses Mental	3	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendasar akan psikologi sebagai ilmu yang mempelajari proses berpikir dan perilaku. Mata kuliah ini membahas konsep-konsep utama pembentuk perilaku manusia yang meliputi kesadaran, kognisi, inteligensi, emosi dan motivasi. Eksperimen dasar dalam kajian proses mental juga diberikan dalam mata kuliah ini guna memberikan pemahaman yang kritis dan mendalam terhadap konsep utama dalam proses mental.
10	Biopsikologi Perilaku	4	Mata kuliah Biopsikologis Perilaku memberikan wawasan mengenai dasar-dasar biologis dan fisiologis sistem saraf dari perilaku serta proses mental manusia. Hal ini dilakukan dengan melakukan kajian literatur atas berbagai kajian empiris (<i>evidence-based</i>) dalam bidang biopsikologi pada disiplin Psikologi secara umum. Temuan-temuan dari penelitian biopsikologi murni dan terapan dibahas untuk menjelaskan perilaku manusia dan gejala klinis.
11	Kognisi Sosial	2	Mata kuliah ini akan memberikan pemahaman mengenai konsep-konsep dasar dalam kajian psikologi sosial, khususnya yang menyangkut bagaimana individu berpikir mengenai dirinya, orang lain, dan situasi sosial yang ada di sekitarnya. Mata kuliah ini juga akan memberikan pemahaman mengenai proses yang mendasari pengambilan keputusan, penilaian, persepsi, keyakinan, dan perilaku yang dimunculkan individu dalam situasi sosial tertentu. Selain itu, mata kuliah ini juga akan mengenalkan mahasiswa dengan proses kognisi sosial yang meliputi: pembentukan kesan, atribusi, self dan identitas, serta sikap.

NO	Nama Mata Kuliah	SKS	Deskripsi
12	Interaksi Sosial	3	Mata kuliah Interaksi Sosial ini bertujuan mengembangkan pemahaman mahasiswa mengenai konsep dan teori dasar psikologi sosial yang berkaitan dengan proses sosial dalam interaksi antarmanusia. Mahasiswa akan dikenalkan pada berbagai macam konsep dan teori yang berkaitan dengan interaksi antarmanusia, seperti perilaku prososial, ketertarikan (<i>attraction</i>) dan <i>close relationship</i> , prasangka dan diskriminasi, serta perilaku agresi. Mahasiswa juga akan mengeksplorasi fungsi bahasa dan proses komunikasi dalam hubungan antarmanusia. Selain itu, mata kuliah ini mengenalkan mahasiswa pada isu-isu kontemporer dalam riset-riset psikologi sosial, khususnya mengenai persoalan epistemologis dalam penelitian-penelitian psikologi sosial.
13	Bahasa Inggris	2	Mata kuliah ini berusaha memenuhi kebutuhan untuk menggunakan bahasa Inggris untuk kepentingan akademis yang semakin meningkat. Oleh karena itu, mata kuliah ini mencoba memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris dalam konteks kepentingan akademis, khususnya dalam menyampaikan presentasi lisan, menulis dan membaca. Hal ini juga didasarkan kenyataan bahwa sebagian besar buku teks yang digunakan dalam pendidikan sarjana psikologi menggunakan bahasa Inggris sebagai pengantar.
14	Pancasila	2	Mata kuliah ini berisi pembahasan tentang : Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa Indonesia; Pancasila sebagai Dasar Negara (kedudukan Pancasila dalam sistem hukum di Indonesia, aspek filosofis Pancasila, nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi terbuka dan Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum negara di Indonesia); Pancasila sebagai Ideologi Negara; Pancasila sebagai Sistem Filsafat; Pancasila sebagai Sistem Moral dan Etika; Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu
15	Kewarganegaraan	2	Mata kuliah ini bersisi tentang konsep dan deskripsi situasi yang berkaitan dengan penguatan karakter warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, pensikapan terhadap situasi aktual tentang kondisi kebangsaan dengan bahasan meliputi: PKn sebagai orientasi penguatan karakter, Identitas Nasional, Negara dan Konstitusi, Hak dan Kewajiban Warganegara, Demokrasi Indonesia, Negara Hukum dan HAM, Wawasan Nusantara sebagai Geopolitik Indonesia, Ketahanan Nasional Indonesia, dan Integrasi Nasional. Kerangka pembahasan dikaitkan dengan fenomena globalisasi, HAM dan demokrasi (politik dan ekonomi) serta dinamika ke Indonesiaan aktual seperti Pendidikan Anti Korupsi.

NO	Nama Mata Kuliah	SKS	Deskripsi
16	Filsafat Ilmu	2	Filsafat Ilmu adalah mata kuliah di program pendidikan sarjana yang mengkaji tentang jawaban atas pertanyaan filosofi utama dalam pengetahuan ilmiah dan metodologi. Filsafat Ilmu dan Logika juga membahas tentang posisi filsafat dalam ilmu pengetahuan. Pertama, mengeksplorasi kesamaan dan perbedaan cara ilmiah dengan cara mendapatkan pengetahuan yang lainnya, termasuk berkenaan dengan karakteristik penjelasan dan metodenya. Kedua, fokus kepada berbagai perubahan teori ilmiah secara filosofis, termasuk falsifikasi (Popper) dan perubahan paradigma (Kuhn). Ketiga, mengaji perdebatan realisme ilmiah: Dapatkah pertanyaan filosofi yang fundamental tentang struktur realita dijawab oleh pengetahuan ilmiah? Bagaimana refleksi atas sejarah ilmu menjelaskan tentang reliabilitas metodologi ilmiah?
17	Filsafat Manusia	2	Mata kuliah ini merefleksikan beberapa pertanyaan tentang kompleksitas “psyche” dalam eksistensi manusia dalam hubungannya dengan akar dan perspektif yang beragam dalam psikologi. Perkuliahan juga berisi pertanyaan reflektif tentang apakah kita, siapakah kita, bagaimana dan mengapa kita sebagai manusia terhubung dengan aspek-aspek fisik, metafisik, dan sosial. Perkuliahan juga mendiskusikan bagaimana refleksi-refleksi tersebut terkait dengan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh para filosof di sepanjang jaman, mengapa pertanyaan tadi penting bagi manusia, serta pandangan filosofis apa yang telah mereka kembangkan.
18	Pengaruh Sosial dan Dinamika Kelompok	2	Mata kuliah ini membahas konsep dan teori yang terkait dengan hubungan individu dengan individu yang lain dalam kelompok bahkan antar kelompok. Mata kuliah ini juga mengeksplorasi bagaimana individu dapat dipengaruhi oleh kehadiran orang lain, kelompok, dan/atau sistem sosial budaya yang berkembang di masyarakat.
19	Psikologi Belajar	2	Mata kuliah ini memperkenalkan kepada mahasiswa tentang berbagai pendekatan dalam teori belajar yang digunakan untuk menjelaskan pembentukan dan perubahan perilaku manusia. Selain itu mahasiswa juga akan mempelajari perencanaan, penerapan dan evaluasi proses belajar berdasarkan teori yang ada di berbagai pendekatan. Mahasiswa juga akan dikenalkan pada proses pembentukan pengetahuan dan proses berpikir pada manusia.
20	Psikologi Kepribadian	4	Mata kuliah ini memperkenalkan proses terbentuknya kepribadian dan pengaruhnya terhadap pembentukan perilaku. Mata kuliah ini akan mengajak mahasiswa untuk memahami teori dengan cara menggunakan teori tersebut untuk melakukan analisis diri dan perbedaan individu. Pendekatan psikologi kepribadian yang akan dikaji adalah perspektif tipologi, psikoanalisis, sifat (<i>trait</i>), kognitif, humanistik, eksistensial dan neuro-developmental evolusioner

NO	Nama Mata Kuliah	SKS	Deskripsi
21	Teori-teori Psikologi Perkembangan	3	Mata Kuliah ini mengajak mahasiswa untuk memahami berbagai perspektif yang dapat digunakan untuk menjelaskan perubahan dan perkembangan manusia. Bagian pertama akan memberikan landasan filosofi mengenai perkembangan manusia serta mengkaji teori perkembangan yang secara umum dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: <i>the stage theory view of development</i> , <i>the differential approach to development</i> , dan <i>the ipsative approach to development</i> . Bagian kedua akan memberikan pemahaman mengenai perspective <i>lifespan development</i> sebagai satu perspektif terkini dalam melihat perkembangan manusia. Bagian ketiga akan membahas mengenai berbagai macam teori yang dapat dipakai untuk menjelaskan perkembangan manusia dari aspek pendekatannya (teori psikoanalisa, teori bioekologi, teori belajar) maupun berdasarkan ranah perkembangannya (teori perkembangan motorik, kognitif, moral, spiritual dan kepribadian). Bagian keempat memberikan pemahaman mengenai desain dan isu-isu etika dalam penelitian perkembangan.
22	Bahasa Indonesia	2	Mata kuliah Bahasa Indonesia mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Penggunaan bahasa Indonesia ditujukan untuk kepentingan penulisan karya ilmiah sederhana. Mata kuliah ini juga akan mengajak mahasiswa mempresentasikan karya ilmiah tersebut dengan gaya bahasa yang tepat
23	Keterampilan Komunikasi	2	Mata kuliah ini melatih mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Selain itu, dalam mata kuliah ini, mahasiswa didorong untuk membiasakan diri berkomunikasi secara lisan dan tertulis sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam komunitas akademik dan profesional. Mata kuliah ini juga mencakup pemanfaatan teknologi informasi sebagai media dalam berkomunikasi dalam menunjang keterampilan menjalin relasi yang profesional. Keterampilan berkomunikasi secara lisan yang dibahas dalam mata kuliah ini meliputi presentasi dan keterampilan mendengarkan, sedangkan keterampilan komunikasi secara tulisan mencakup kemampuan menulis esai, laporan penelitian dan praktikum.
24	Perkembangan Manusia, Pendidikan & Keluarga	4	Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk mempelajari berbagai fenomena khas perkembangan manusia dan proses pendidikan, baik secara individu maupun dalam interaksinya dengan lingkungan. Kajian teoretik tentang keluarga diberikan pada mata kuliah ini sebagai salah satu perspektif yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam memahami dan menganalisis lebih lanjut fenomena yang ada.

NO	Nama Mata Kuliah	SKS	Deskripsi
25	Perilaku Sehat	2	Mata Kuliah ini mempelajari perilaku sehat dan bagaimana perilaku sehat dapat terbentuk dari perspektif kognisi sosial. Pokok bahasan yang dipelajari mencakup definisi perilaku sehat; determinan perilaku sehat; teori-teori kognisi sosial yang menjelaskan bagaimana perilaku sehat terbentuk (HBM, HLC, TPB, Transtheoretical Model, The Precaution Adoption Process Model, dan Protection Motivation Theory); perilaku sehat pada setting HIV/AIDS; serta peningkatan perilaku sehat komunitas melalui pendekatan <i>intervention mapping</i> .
26	Kesehatan Mental	3	Mata kuliah ini memberikan wawasan mengenai konsep dasar kesehatan mental dan kesejahteraan psikologis dari perspektif psikologi positif. Hal ini dilakukan melalui kajian terhadap kasus-kasus kesehatan mental dengan menggunakan teori psikologi positif dan temuan empiris (<i>theoretical-based vs. evidence-based approach</i>). Prinsip dasar peningkatan kesehatan mental dan kesejahteraan psikologis juga akan didiskusikan sebagai landasan bagi perkuliahan lanjutan.
27	Pengukuran Psikologi	5	Mata kuliah ini didesain untuk memperkenalkan teori psikometri kepada mahasiswa, dan melatih keterampilan dasar yang diperlukan untuk mengembangkan tes psikologi dan menginterpretasi hasil pengukuran. Selain itu, mahasiswa juga akan mendapatkan pemahaman dan keterampilan tentang pengembangan tes. Materi kuliah akan mencakup hasil penelitian, teori, dan penerapan konsep-konsep pengukuran di bidang psikologi. Sebagai contoh, dalam kuliah akan dijelaskan mengenai pandangan teori tes klasik terhadap reliabilitas, analisis item, validitas, dan prinsip-prinsip pengembangan tes. Selain itu, juga dibahas tentang pandangan pendekatan teori tes modern termasuk <i>item response theory</i> .
28	Dasar-dasar Asesmen Psikologis	4	Dasar-dasar asesmen psikologis memberikan pemahaman mengenai konsep-konsep dasar asesmen. Mata kuliah ini memperkenalkan kepada mahasiswa tentang komponen psikodiagnostik, proses diagnostik, paradigma dalam psikologi dan psikodiagnostik, proses observasi dan wawancara, perangkat tes psikologi termasuk tes objektif, projektif dan inventori, serta prinsip-prinsip etika berkaitan dengan asesmen. Pada mata kuliah ini mahasiswa mengembangkan keterampilan observasi dan wawancara, serta pemahaman akan konsep dan teori tentang tes psikologi, sebagai landasan untuk mengikuti mata kuliah asesmen dan intervensi pada berbagai konteks

NO	Nama Mata Kuliah	SKS	Deskripsi
29	Dasar-dasar Intervensi Psikologis	4	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dasar dan melatih kemampuan mahasiswa dalam mendesain program intervensi psikologis guna membentuk atau mengubah cara pandang, sikap, dan perilaku individu dalam menghadapi persoalan. Desain program intervensi tersebut meliputi konseling, psikoterapi, pelatihan, dan psikoedukasi. Mata kuliah ini juga memberikan dasar bagi kajian yang lebih lanjut, yang menyangkut penerapan asesmen dan intervensi pada berbagai konteks. Kajian lanjutan tersebut akan dicakup dalam mata kuliah Asesmen dan Intervensi Anak dan Remaja, Asesmen dan Intervensi Dewasa dan Lanjut Usia, Asesmen dan Intervensi Komunitas, dan Asesmen dan Intervensi Organisasi.
30	Psikologi Pendidikan	3	Mata kuliah ini memberikan wawasan filosofis, teoretis, dan praktis mengenai pendidikan dan penerapan psikologi dalam setting pendidikan. Mata kuliah ini mencakup empat bagian, yakni filsafat dan konsep dasar pendidikan, psikologi peserta didik, proses pembelajaran dalam setting sekolah serta asesmen pembelajaran. Pada bagian pertama, mahasiswa akan diperkenalkan dengan pemikiran sistem dalam pendidikan, filsafat dan pendekatan-pendekatan dalam pendidikan serta prinsip-prinsip pendidikan. Selanjutnya pada bagian kedua, mahasiswa akan diminta mempelajari aspek-aspek psikologis peserta didik yang mempengaruhi proses belajar serta fasilitasi kebutuhan pendidikannya, termasuk motivasi dalam belajar. Pada bagian ketiga, mahasiswa akan diminta mempelajari proses-proses pembelajaran dalam setting sekolah. Bagian ini akan mencakup model proses pembelajaran, metode-metode pembelajaran, desain pembelajaran dan media pembelajaran, serta pengelolaan kelas. Setelah itu, pada bagian keempat, mahasiswa akan diminta mempelajari asesmen pembelajaran, yang akan mencakup taksonomi pembelajaran serta penyusunan tes hasil belajar.
31	Psikologi Industri & Organisasi	3	Mata kuliah ini akan mengajak mahasiswa untuk memberikan pengetahuan dasar tentang pekerjaan, individu yang bekerja, organisasi tempat kerja, serta pengelolaan sumber daya manusia. Pada mata kuliah ini mahasiswa juga akan belajar tentang cabang ilmu Psikologi Industri dan Organisasi serta sub spesialisasinya. Selain itu, mata kuliah ini juga akan membahas beberapa persoalan-persoalan kerja baik pada level individu, kelompok dan organisasi.
32	Psikopatologi	3	Mata Kuliah ini memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai psikopatologi. Mahasiswa akan diajak membedakan perilaku normal dan abnormal melalui dasar teoritik dan dasar klasifikasi. Mahasiswa akan diajarkan kemampuan membedakan penggunaan sistem klasifikasi mental yang berlaku saat ini. Mata kuliah ini juga akan mengajak mahasiswa untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya gejala-gejala psikopatologi serta

NO	Nama Mata Kuliah	SKS	Deskripsi
			dampak dari faktor sosial dan budaya pada ketepatan pembuatan diagnosis.
33	Dasar-dasar Metode Penelitian	2	Mata kuliah ini memberikan pengantar bagi mahasiswa untuk memahami hakikat dan metode penelitian psikologi. Kajian dalam mata kuliah ini antara lain mencakup paradigma, metode dan langkah-langkah penelitian, problem etis dalam penelitian sosial hingga penulisan laporan penelitian yang berpedoman pada manual publikasi ilmiah American Psychological Association (APA). Pemahaman mahasiswa terhadap materi mata kuliah ini akan menjadi dasar bagi penguatan kemampuan penelitian pada beberapa mata kuliah lanjutan.
34	Asesmen & Intervensi Anak dan Remaja*	4	Mata kuliah ini memperkenalkan mahasiswa terhadap penerapan konsep dan teori asesmen dan intervensi psikologis dalam menghadapi berbagai persoalan anak dan remaja. Pada mata kuliah ini, mahasiswa belajar menerapkan observasi dan wawancara untuk menggali data tentang persoalan anak dan remaja. Selain itu, mahasiswa mengembangkan keterampilan untuk mengadministrasikan, menskoring dan melakukan interpretasi dasar hasil tes psikologi yang dapat digunakan pada ranah usia anak dan remaja. Setelah mengintegrasikan data hasil asesmen, mahasiswa berlatih menerapkan satu model intervensi non-klinis untuk kasus anak dan remaja.
35	Asesmen & Intervensi Dewasa dan Lansia	4	Mata kuliah ini membicarakan berbagai pendekatan asesmen dan intervensi yang diperuntukkan bagi tahap usia dewasa dan lansia. Asesmen dalam mata kuliah ini meliputi berbagai teknik asesmen yang dapat digunakan untuk mengetahui potensi, kekuatan, kelemahan, dan atau hambatan yang dialami oleh dewasa dan lansia. Intervensi dalam mata kuliah ini mencakup berbagai pendekatan yang dapat digunakan untuk mengelola potensi dan hambatan tersebut di atas sehingga dapat menyesuaikan diri secara optimal
36	Asesmen & Intervensi Komunitas	4	Mata kuliah ini akan membekali mahasiswa dengan kemampuan psikodiagnostika sekaligus alat ukur sosial kependudukan. Hal ini diperlukan oleh seorang sarjana psikologi agar mampu memahami problem perilaku sosial dalam konteks masyarakat atau komunitas, sekaligus menganalisis penyebab dan dampaknya. Pondasi filosofis dari psikologi komunitas diberikan dalam rangka menanamkan nilai kepada mahasiswa bahwa proses asesmen dan intervensi yang dilakukan kepada komunitas adalah dalam rangka mewujudkan masyarakat yang berdaya dan sejahtera.
37	Agama II	2	Mata kuliah ini memberikan pemahaman dasar mengenai etika praktek bagi ilmuwan dan profesi psikologi dalam melakukan layanan psikologi. Mata kuliah ini akan mengajak mahasiswa menelaah persoalan-persoalan etika dan moralitas yang terkandung dalam praktik profesi dan ilmuwan psikologi. Mata kuliah ini didasarkan atas pemahaman terhadap kode etik psikologi di Indonesia.

NO	Nama Mata Kuliah	SKS	Deskripsi
38	Psikologi Ulayat	3	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa pengetahuan sejarah dan pondasi teoritis mengenai bagaimana psikologi sebagai sebuah cabang ilmu telah bertransformasi dalam hal memahami letak budaya pada perilaku manusia. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan sejarah dan konsep-konsep dari pendekatan ulayat dalam psikologi, perbedaan antara pendekatan lintas budaya dan ulayat, serta pengetahuan mengenai penelitian-penelitian dan teori psikologi kontemporer yang menggunakan pendekatan ulayat, terutama yang dihasilkan oleh peneliti di Asia.
39	Metode dan Analisis Data Penelitian Kuantitatif	7	Mata kuliah ini memberikan wawasan dan keterampilan untuk melaksanakan penelitian kuantitatif melalui tahapan perumusan masalah penelitian, kajian teori variabel penelitian, desain penelitian dan analisis statistik data penelitian serta interpretasi hasil penelitian kuantitatif. Pada mata kuliah ini, keseluruhan tahapan penelitian kuantitatif tersebut akan dituangkan dalam bentuk laporan penelitian sesuai dengan standard APA.
40	Metode dan Analisis Data Penelitian Kualitatif	4	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang menjadi bagian dari klaster Penelitian dan Pengukuran Psikologi. Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk mampu melaksanakan penelitian kualitatif dengan proses yang tepat sesuai paradigma dan pendekatan yang digunakan. Materi perkuliahan antara lain mencakup: Paradigma dan pendekatan penelitian kualitatif, desain penelitian kualitatif, metode pengalihan data, analisis data, pemantapan kredibilitas penelitian, hingga penulisan laporan penelitian kualitatif. Memperhatikan cakupan materi dan target capaian pembelajaran yang diharapkan, perkuliahan akan dilaksanakan dalam porsi yang berimbang antara aktivitas kelas (ceramah, diskusi) dan lapangan (berlatih melaksanakan penelitian). Untuk mengambil mata kuliah ini, mahasiswa harus sudah lulus Mata Kuliah Dasar-Dasar Metode Penelitian dengan nilai minimal C.
41	Asesmen & Intervensi Organisasi	4	Mata kuliah ini memberikan wawasan tentang desain pekerjaan dan keterampilan untuk melakukan analisis jabatan. Mata kuliah ini juga memberikan wawasan tentang proses rekrutment seleksi dan memberikan keterampilan menyusun dan menggunakan alat assessment center berupa star interview, FGD dan In Basket Training. Tahap berikutnya, mata kuliah ini akan memberikan wawasan tentang training dan tahapan dalam training sebagai salah satu intervensi di organisasi.

NO	Nama Mata Kuliah	SKS	Deskripsi
42	Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan	2	Mata kuliah ini akan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenali potensi kepemimpinan yang ada dalam dirinya serta menyadari pentingnya kemampuan memimpin bagi perkembangan diri dan karirnya. Mahasiswa juga akan diminta untuk mencoba menjalankan fungsi kepemimpinan dalam sebuah kelompok kecil guna memahami kekuasaan (<i>power</i>) yang dimilikinya serta ketrampilannya dalam mempengaruhi orang lain. Selain itu, dalam mata kuliah ini mahasiswa juga diberi pengetahuan dan ketrampilan praktis untuk menganalisis situasi, melakukan identifikasi terhadap penyebab persoalan, melakukan analisis persoalan potensial, dan membuat keputusan.
43	Pengembangan Diri	2	Melalui mata kuliah ini mahasiswa dapat mengembangkan potensi diri dan menyelesaikan permasalahan psikologis sebagai seorang sarjana psikologi. Prosesnya dimulai merasakan proses merancang pengembangan diri dan karir untuk menggali potensi pribadi serta membangun hubungan personal dan professional yang sehat dan efektif.
44	KKN-BBM	3	Mata kuliah ini bertujuan melatih mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya guna membantu menyelesaikan persoalan masyarakat. Materi mata kuliah ini mencakup tujuan, mekanisme perijinan dan proses kegiatan praktik di lapangan.
45	Seminar Psikologi Pendidikan dan Perkembangan	2	Mata kuliah ini memberikan pelajaran pada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan menerapkan kemampuan konseptual dan penelitian yang akhirnya mengarah pada ketrampilan menyusun rencana penelitian sesuai dengan bidang psikologi pendidikan dan perkembangan. Rencana penelitian itu dituangkan dalam penulisan rencana penelitian yang disebut proposal penelitian skripsi.
46	Pendidikan Anak Usia Dini	2	Mata kuliah Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini akan memberikan wawasan, pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa agar mampu menerapkan konsep-konsep dan teori psikologi perkembangan dan pendidikan untuk menyelesaikan permasalahan dalam setting PAUD. Mata kuliah ini terdiri dari tiga bagian, bagian pertama mencakup sejarah, konsep dasar, serta berbagai pendekatan yang berkembang dalam PAUD. Bagian kedua mencakup penerapan konsep teori perkembangan dan pendidikan dalam proses belajar dan perencanaan kurikulum. Bagian ketiga mencakup pengembangan manajemen PAUD dalam konteks lembaga maupun relasinya dengan keluarga dan masyarakat.

NO	Nama Mata Kuliah	SKS	Deskripsi
47	Pendidikan Orang Dewasa	2	Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan keterampilan mahasiswa untuk merancang program pembelajaran bagi orang dewasa, dengan memperhatikan isu-isu biologis dan psikososial. Mata kuliah ini akan mengembangkan pemahaman mahasiswa akan peran dan visi pendidikan orang dewasa, struktur, iklim dan organisasi pendidikan orang dewasa, kebutuhan dan minat dalam perencanaan program pembelajaran orang dewasa serta teori-teori belajar dan motivasi. Selanjutnya, mahasiswa berlatih untuk menyelaraskan kebutuhan, teknik asesmen, bentuk, metode dan tujuan pelatihan sehingga dapat menyusun modul pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan orang dewasa.
48	Psikologi Keberbakatan	2	Mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa memahami konsep-konsep keberbakatan serta mengenali karakteristik dan kebutuhan individu berbakat. Mata kuliah ini juga memberikan wawasan tentang berbagai model pelayanan pendidikan bagi individu berbakat. Selain itu, mata kuliah ini juga akan memberikan ketrampilan pada mahasiswa dalam administrasi tes (baik formal maupun informal) untuk mengidentifikasi keberbakatan serta ketrampilan menyusun program untuk optimalisasi keberbakatan individu.
49	Psikologi Bermain	2	Mata kuliah Psikologi Bermain akan memberikan ketrampilan kepada mahasiswa untuk merancang alat bermain dengan mengacu pada suatu dasar teori tertentu. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa juga diharapkan mampu membuat rekomendasi penggunaan alat bermain berdasarkan hasil uji coba dan/atau penelitian yang telah dibuat. Rekomendasi tersebut menyangkut penggunaan alat bermain, baik sebagai alat stimulasi perkembangan, membantu anak berkebutuhan khusus (ABK) maupun sebagai salah satu media pembelajaran dalam pendidikan.
50	Seminar Psikologi Sosial	2	Mata kuliah seminar Psikologi Kepribadian dan Sosial memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melatih kepekaan terhadap problem-problem sosial di dalam masyarakat, menangkapnya menjadi sebuah tema kajian ilmiah, menemukan teori/konsep yang relevan dengan kajian, dan membuat rancangan penelitian berdasarkan tema kajian yang dipilih.
51	Kesehatan Mental Komunitas	3	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai dasar-dasar psikososial dari kesehatan mental yang menekankan pada peran dan daya lingkungan atau sistem sosial untuk mengurangi masalah kesehatan dan meningkatkan kesejahteraan individu serta kelompok individu/komunitas. Pembahasan mata kuliah ini juga berhubungan dengan interaksi antara sistem sosial dengan kesehatan dan kesejahteraan individu sebagai anggota masyarakat/komunitas. Mata kuliah ini memberikan bekal kemampuan pada mahasiswa untuk merencanakan dan mengevaluasi program pemberdayaan masyarakat/komunitas serta perubahan sosial yang positif

NO	Nama Mata Kuliah	SKS	Deskripsi
			untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup semua individu yang hidup dalam suatu komunitas/masyarakat.
52	Psikologi Ruang Maya	2	Mata kuliah ini akan membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami fenomena <i>computer-mediated communication</i> . Hal ini mencakup pula tentang problem perilaku yang muncul akibat penggunaan media informasi-komunikasi dan teknologi, baik dalam lingkup individual maupun social. Mahasiswa juga diharapkan mampu menganalisis dampak dan alternatif intervensi perilakunya. Selain itu, mahasiswa akan dibekali dengan pemahaman terhadap sejarah dan landasan penelitian <i>computer-mediated communication</i> , serta kerangka analisis perilaku <i>computer-mediated communication</i> sekaligus aspek-aspek psikologis yang relevan terkait dengan fenomena perilaku tersebut.
53	Psikologi Perdamaian	2	Mata kuliah ini mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk memahami, menganalisis dan menerapkan konsep dan teori psikologi perdamaian sebagai upaya pencegahan dan intervensi konflik sosial.
54	Psikologi Bencana	3	Mata kuliah ini mengajak mahasiswa untuk mengeksplorasi relasi dinamis antara manusia dengan lingkungan ekologisnya. Hubungan ini mencakup bagaimana lingkungan ekologis berdampak pada kesejahteraan dan perilaku individu, dan sebaliknya bagaimana dampak agregat perilaku individu terhadap keberlangsungan ekosistem, terutama dalam produksi risiko lingkungan. Dalam mata kuliah ini, bencana alam dipandang sebagai konsekuensi yang muncul akibat akumulasi risiko lingkungan yang disebabkan oleh kombinasi ledakan jumlah penduduk, overeksploitasi sumberdaya alam dan agregat perilaku manusia yang tidak pro-lingkungan. Manajemen bencana, intervensi psikologis dalam konteks bencana, serta proses mitigasi dan rehabilitasi pasca-bencana juga akan dieksplorasi secara mendalam.
55	Seminar Psikologi Industri dan Organisasi	2	Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melatih kepekaan terhadap problem-problem Ind Org di dalam Individu, kelompok dan Organisasi, menangkapnya menjadi sebuah tema kajian ilmiah, menemukan teori/konsep yang relevan dengan kajian, dan membuat rancangan penelitian berdasarkan tema kajian yang dipilih. Hasil akhirnya proposal untuk ditindak lanjuti jadi skripsi
56	Kesehatan Mental dan Psikologi Perilaku Kerja	3	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai konsep dan penerapan perilaku organisasi dan kesehatan mental dalam seting industri dan organisasi. Mata kuliah ini akan membahas tentang perilaku kerja yang positif (<i>positive organisational behaviour/POB</i>) dan negatif (<i>counterproductive</i>), <i>employee well-being</i> serta <i>work life balance</i> dan praktek kesehatan mental dalam organisasi di Indonesia.

NO	Nama Mata Kuliah	SKS	Deskripsi
57	Psikologi Kewirausahaan	3	Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk dapat mengembangkan jiwa kewirausahaannya, serta keterampilan dalam menjalankan usahanya melalui penerapan ilmu-ilmu psikologi industri dan organisasi, manajemen strategi, manajemen pemasaran dan manajemen sumber daya manusia.
58	Pengembangan Individu dalam Organisasi	5	Mata kuliah ini memberikan pemahaman dan ketrampilan dasar mengenai ragam intervensi di tingkat individu untuk meningkatkan kesehatan organisasi. Dalam mata kuliah ini, dibahas tentang konsep dan penerapan penilaian kinerja berbasis perilaku dan kompetensi, pelatihan dan pengembangan dalam organisasi, <i>coaching</i> untuk pengembangan individu, konseling di tempat kerja untuk keselarasan pekerjaan dan kehidupan.
59	Seminar Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental	2	Mata kuliah ini akan mengajarkan keterampilan kepada mahasiswa untuk melatih kepekaan dalam menangkap gejala atau isu sentral di masyarakat, menganalisis dan mengintegrasikan konsep teori, metode analisis data penelitian dan intervensi dalam suatu proposal penelitian psikologi klinis dan kesehatan mental.
60	Pengelolaan Stres	2	Mata kuliah ini memberikan kemampuan penguasaan konsep dan kemampuan aplikasi dasar pada mahasiswa untuk menangani permasalahan terkait dengan stres dalam kehidupan manusia pada kondisi non klinis.
61	Kesehatan Mental Anak dan Remaja	3	Mata kuliah ini mengembangkan pemahaman mahasiswa mengenai permasalahan dalam bidang kesehatan mental pada anak dan remaja. Mata kuliah ini mencakup pengenalan terhadap permasalahan perilaku dan emosi pada anak dan remaja, penentuan program modifikasi perilaku yang tepat, serta perancangan program pencegahan gangguan emosi dan perilaku pada anak dan remaja dengan mempertimbangkan aspek bio-psiko-sosio-kultural dan gender. Secara spesifik, mahasiswa akan mempelajari keterampilan untuk menjalankan program deteksi dini dan intervensi dini atas Autisme.
62	Psikologi Forensik	2	Mata kuliah ini memperkenalkan mahasiswa terhadap aplikasi konsep dan teori ilmu psikologi dalam membantu proses peradilan, baik dari proses penyelidikan kasus, peradilan hingga proses koreksi dan rehabilitasi tindak kejahatan. Pada mata kuliah ini, mahasiswa belajar menggunakan teori kepribadian, proses mental dan perilaku, gangguan psikologis dan perkembangan psikopatologi untuk menjelaskan apa dan bagaimana kejahatan terjadi dalam konteks pidana, dinamika psikologi pelaku kejahatan dan korban kejahatan, koreksi dan rehabilitasi kejahatan, serta memberikan saran mengenai aplikasi praktis ilmu psikologi dalam bidang hukum dan peradilan. Selain itu, mahasiswa mengembangkan keterampilan untuk menganalisa kasus kejahatan dengan menggunakan teori dan konsep psikologi serta menuliskan hasil kajiannya tersebut dalam bentuk karya tulis ilmiah.

NO	Nama Mata Kuliah	SKS	Deskripsi
63	Konseling Terapeutik	2	Mata kuliah ini memberikan keterampilan mengenai dasar-dasar membangun hubungan terapeutik dalam proses konseling individual maupun kelompok. Hal ini dilakukan dengan melakukan <i>role play</i> dan praktik konseling individual pada kasus kekerasan dan masalah penyesuaian diri serta konseling kelompok pada kasus penyalahgunaan zat dan perilaku beresiko remaja.
64	Pendidikan Inklusi	3	Mata Kuliah ini memberikan wawasan filosofis, teoretis dan praktis mengenai pendidikan inklusi dan penerapan psikologi dalam pendidikan inklusi. Mata kuliah ini diberikan sebagai sarana bagi mahasiswa S1 psikologi, terutama yang akan merencanakan karir di dunia pendidikan, agar memahami tentang filosofi dan konsep dasar pendidikan inklusi sebagai salah satu model pendidikan untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Setelah memahami filosofi dan konsep dasar pendidikan inklusi, mahasiswa juga perlu dibekali dengan pemahaman tentang bagaimana mengembangkan sekolah inklusi dan memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang beragam di sekolah inklusi agar perkembangan dan pendidikan peserta didik, ABK khususnya, dapat dioptimalkan.
65	Optimalisasi Perkembangan Manusia	3	Mata kuliah ini mengembangkan pengetahuan mahasiswa akan berbagai langkah yang dapat ditempuh oleh orangtua dan keluarga dalam mengoptimalkan perkembangan individu pada masa anak, remaja, dewasa, maupun dalam membantu pencapaian <i>optimum aging</i> pada masa usia lanjut. Selain itu, mata kuliah ini juga memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dasar untuk menyelesaikan permasalahan perkembangan manusia secara tepat.
66	Perilaku Sehat Berbasis Komunitas	2	Mata Kuliah ini melatih mahasiswa untuk melakukan <i>need assesment</i> sebagai langkah awal penyusunan promosi kesehatan menggunakan pendekatan intervention mapping pada kasus-kasus yang terkait dengan demam berdarah, HIV/AIDS atau malaria. Materi perkuliahan mencakup ketrampilan mengidentifikasi dan menggunakan teori-teori perilaku yang dapat menjelaskan suatu perilaku sehat pada kasus-kasus demam berdarah, HIV/AIDS, atau malaria. Selanjutnya mahasiswa diminta untuk melakukan identifikasi faktor resiko yang berkontribusi pada problem kesehatan dengan menggali faktor determinan berdasarkan pendekatan ekologis.
67	Perdagangan Manusia dan Ketahanan Keluarga	3	Mata Kuliah ini mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk melakukan analisa mendalam mengenai peran keluarga sebagai faktor resiko atau faktor pendukung terjadinya kasus perdagangan manusia di Indonesia. Selanjutnya, mahasiswa akan belajar mengembangkan ketahanan keluarga sebagai faktor resiko atau pelindung bagi anak dan remaja agar terhindar dari kasus perdagangan manusia. Selain itu, mata kuliah ini memberikan pengalaman

NO	Nama Mata Kuliah	SKS	Deskripsi
			praktis bagi mahasiswa melalui kegiatan intervensi sederhana terhadap kasus perdagangan manusia.
68	Psikologi Massa	2	Mata kuliah ini mempelajari proses psikologis massa dan proses psikologis individu yang berada dalam massa. Tujuannya adalah agar mahasiswa dapat memahami dan menganalisis fenomena pada individu dan sosial berdasarkan konsep atau teori-teori psikologi sosial yang berkaitan dengan proses interaksi antara individu dan massa. Dikemukakan pula strategi pengendalian massa.
69	Kelompok dalam Organisasi	2	Mata kuliah ini memberikan wawasan mengenai pembentukan peran dan proses kelompok dalam organisasi, serta berbagai metode intervensi untuk bisa meningkatkan efektivitas kelompok dalam organisasi
70	Pengembangan Organisasi	4	Mata kuliah memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan identifikasi kondisi organisasi, serta pengetahuan dalam mendesain intervensi untuk meningkatkan kesehatan organisasi. Matakuliah ini akan berfokus pada organisasi sebagai unit analisisnya, secara spesifik akan membahas budaya organisasi dan desain organisasi. Selain melakukan kajian literatur atas berbagai kajian empiris dalam topik ini, mahasiswa akan melakukan praktek dalam mengidentifikasi budaya organisasi dan gap budaya yang ada, serta mendesain struktur organisasi yang sesuai untuk organisasi tersebut.
71	Kesehatan Mental Keluarga	2	Mata kuliah ini membicarakan dasar-dasar prevensi dan promosi kesehatan mental dalam perkawinan dan keluarga. Kegiatan perkuliahan difokuskan pada mempelajari dan mengusulkan desain untuk membangun relasi yang sehat dalam perkawinan dan keluarga. Tema yang dibahas mencakup relasi sebelum perkawinan, relasi dalam perkawinan, dan pengasuhan anak.
72	Kesehatan Mental Dewasa dan Lansia	3	Mata kuliah ini memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan berbagai isu kesehatan mental dewasa dan lansia, menentukan metode untuk menelaah isu tersebut dan menerapkan intervensi yang tepat
73	Skripsi	6	Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan keterampilan mahasiswa untuk membuat penelitian yang sesuai dengan peminatannya dan melaporkan hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah



Alur Mata Ajar Kurikulum 2014

Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga

